



**DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN GUNUNG MAS**



# **PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2021**

## PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas dapat menyelesaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021.

Pasal 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mengamanatkan agar Bupati/Walikota untuk menyusun profil perkembangan kependudukan kabupaten/kota.

Dimana profil perkembangan kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021. Adapun sumber utama data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas adalah database kependudukan yang telah dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia ( Data Konsolidasi Bersih ) Semester II Tahun 2021.

Selanjutnya mengingat data kependudukan merupakan data yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran , kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk, maka dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini digunakan pula data kependudukan dari lintas sektor terkait.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perumusan kebijakan, penyusunan perencanaan dan strategi pembangunan yang berwawasan kependudukan. Dimana pembangunan berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada dan penduduk harus dijadikan titik sentral dalam proses pembangunan.

Kami mengucapkan terimakasih yang setulus- tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penyelesaian buku ini. Kami menyadari adanya keterbatasan dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas di masa yang akan datang.

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GUNUNG MAS**



**BARTHEL, S.E., M.Si**

NIP. 19670509 199302 1 002

## **SAMBUTAN BUPATI GUNUNG MAS**

Puji dan Syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia- Nya **Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021** dapat disajikan sebagai Implementasi dari kewenangan Bupati untuk menyajikan data kependudukan berskala Kabupaten yang berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini disusun untuk dipergunakan sebagai sumber data kependudukan untuk semua keperluan, seperti Pelayanan Publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal serta evaluasi hasil pembangunan.

Kepastian data dan informasi adalah suatu keniscayaan dalam perencanaan pembangunan, oleh karena itu stakeholder dan pengambil kebijakan harus menjadikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 ini sebagai basis data kependudukan yang pasti untuk memilih alternatif kebijakan khususnya untuk peningkatan pengentasan kemiskinan, pembangunan pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas ketenagakerjaan, peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun serta sebagai data acuan untuk membangun desa dan menata kota dalam rangka mencapai Visi Kabupaten Gunung Mas “ **TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN MANDIRI ( BERJUANG BERSAMA )** ”

Saya mengapresiasi atas terselenggaranya penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini. Semoga dengan tersusunnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini, kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan data kependudukan dengan baik dan benar dalam berbagai keperluan yang

semakin meningkat, terukur serta pelayanan kepada masyarakat yang membahagiakan.

Demikian saya sampaikan, semoga Buku ini bermanfaat sebagaimana maksud dan tujuan penerbitannya.

BUPATI GUNUNG MAS,

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'J' and 'M' with a star-like flourish.

**JAYA SAMAYA MONONG, S.E.,M.Si**

## DAFTAR ISI

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Kata Pengantar .....                                                                          | i         |
| Sambutan Bupati Gunung Mas .....                                                              | ii        |
| Daftar Isi.....                                                                               | iii       |
| <b>BAB. I PENDAHULUAN.....</b>                                                                | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                                       | 1         |
| B. Tujuan .....                                                                               | 2         |
| C. Ruang Lingkup .....                                                                        | 2         |
| D. Pengertian Umum tentang Istilah yang digunakan<br>dalam Profil Perkembangan Penduduk ..... | 3         |
| <b>BAB. II GAMBARAN UMUM .....</b>                                                            | <b>8</b>  |
| A. Letak Geografis .....                                                                      | 15        |
| B. Peta Administrasi Kabupaten Gunung Mas .....                                               | 17        |
| <b>BAB. III KUANTITAS PENDUDUK .....</b>                                                      | <b>20</b> |
| 1. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Demografi .....                                   | 20        |
| a. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut<br>Umur dan Jenis Kelamin .....                       | 20        |
| b. Rasio Jenis Kelamin .....                                                                  | 21        |
| c. Grafik Kependudukan.....                                                                   | 22        |
| d. Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin .....                                               | 23        |
| e. Rasio Kepadatan Penduduk.....                                                              | 24        |
| f. Angka Pertumbuhan Penduduk .....                                                           | 25        |
| 2. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial .....                                      | 26        |
| 1. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan .....                                                   | 26        |
| 2. Jumlah Penduduk menurut Agama<br>dan Kepercayaan .....                                     | 28        |
| 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan .....                                              | 29        |
| 4. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin .....                                                 | 31        |

|                                       |                                                                   |           |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| a.                                    | Angka Perkawinan Kasar .....                                      | 33        |
| b.                                    | Angka Perkawinan Umum .....                                       | 34        |
| c.                                    | Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur .....                      | 35        |
| d.                                    | Angka Perceraian Umum .....                                       | 36        |
| 3.                                    | Kondisi Keluarga .....                                            | 37        |
| 1.                                    | Jumlah Keluarga dan Rata- rata jumlah anggota<br>Keluarga .....   | 39        |
| 2.                                    | Status Hubungan dalam Keluarga .....                              | 39        |
| 3.                                    | Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur ....               | 40        |
| 4.                                    | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan<br>Jenis Kelamin .....  | 41        |
| 5.                                    | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan<br>Status Kawin.....    | 42        |
| 6.                                    | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan<br>Pendidikan .....     | 43        |
| 7.                                    | Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan<br>Status Bekerja ..... | 44        |
| 4.                                    | Kelahiran .....                                                   | 45        |
| 4. 1                                  | Jumlah Pencatatan Kelahiran .....                                 | 46        |
| 4. 2                                  | Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) .....                | 47        |
| 5.                                    | Kematian .....                                                    | 47        |
| 5. 1                                  | Jumlah Kematian.....                                              | 48        |
| <b>BAB. IV KUALITAS PENDUDUK.....</b> |                                                                   | <b>49</b> |
| 1.                                    | Kesehatan .....                                                   | 49        |
| 1)                                    | Kelahiran.....                                                    | 49        |
| a.                                    | Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) .....                         | 49        |
| b.                                    | Angka Kelahiran Total (TFR) .....                                 | 50        |
| c.                                    | Rasio anak dan perempuan (CWR).....                               | 50        |
| 2.                                    | Kematian .....                                                    | 50        |
| a.                                    | Angka Kematian Bayi.....                                          | 51        |
| b.                                    | Angka Kematian Neonatal .....                                     | 53        |

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| c. Angka Kematian Ibu.....                                       | 55        |
| 3. Pendidikan.....                                               | 57        |
| a. Angka Partisipasi Kasar (APK) .....                           | 57        |
| b. Angka Partisipasi Murni (APM) .....                           | 58        |
| c. Angka Putus Sekolah (APS) .....                               | 60        |
| 4. Ekonomi .....                                                 | 62        |
| 1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja .....                  | 62        |
| a. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja .....                        | 62        |
| b. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja .....                      | 63        |
| c. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut<br>Jenis.Pekerjaan ..... | 64        |
| 5. Sosial.....                                                   | 67        |
| 6. Mobilitas Penduduk .....                                      | 67        |
| a. Mobilitas Permanen .....                                      | 67        |
| 1) Angka Migrasi Masuk .....                                     | 68        |
| 2) Angka Migrasi Keluar.....                                     | 70        |
| 3) Angka Migrasi Neto .....                                      | 71        |
| <b>BAB. V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....</b>              | <b>73</b> |
| 1. Kepemilikan Kartu Keluarga .....                              | 73        |
| 2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk .....                        | 74        |
| 3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....                         | 75        |
| 4. Kepemilikan Akta.....                                         | 76        |
| a. Kepemilikan Akta kelahiran .....                              | 76        |
| 5. Kepemilikan Akta Perkawinan .....                             | 78        |
| 6. Kepemilikan Akta Perceraian.....                              | 79        |
| 7. Penerbitan Akta Kematian .....                                | 80        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB. VI PENUTUP .....</b>                      | <b>82</b> |
| 1. Kesimpulan.....                                | 82        |
| a. Kuantitas Penduduk .....                       | 82        |
| b. Kualitas Penduduk .....                        | 83        |
| 1) Kesehatan.....                                 | 83        |
| c. Pendidikan .....                               | 84        |
| 1) Angka Partisipasi Kasar (APK) .....            | 84        |
| 2) Angka Partisipasi Murni (APM) .....            | 85        |
| 3) Angka Putus Sekolah (APS) .....                | 85        |
| d. Ekonomi .....                                  | 85        |
| e. Sosial .....                                   | 86        |
| f. Mobilitas Penduduk.....                        | 86        |
| g. Kepemilikan Dokumen Kependudukan .....         | 87        |
| 1) Cakupan kepemilikan Kartu Keluarga.....        | 87        |
| 2) Cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk ..... | 87        |
| 3) Cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak ..... | 87        |
| 4) Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran .....       | 88        |
| 5) Cakupan kepemilikan Akte Perkawinan .....      | 88        |
| 6) Cakupan kepemilikan Akta Perceraian .....      | 88        |
| 7) Persentase penerbitan Akta Kematian.....       | 88        |





**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN GUNUNG MAS**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang- Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang- undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada pasal 58 dijelaskan bahwa Data Kependudukan digunakan untuk semua keperluan antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan criminal. Data tersebut berasal dari Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan Pemerintahan Dalam Negeri.

Jumlah Penduduk yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan berimplikasi terhadap meningkatnya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, energy, meningkatnya kebutuhan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, meningkatnya persaingan lapangan kerja, semakin sempitnya lapangan dan peluang kerja, dan meningkatnya pengangguran khususnya bagi mereka yang tidak mampu bersaing

Data kependudukan merupakan data yang sangat dinamis dan selalu berubah setiap saat. Perubahan ini merupakan hal yang alamiah karena data kependudukan dipengaruhi oleh peristiwa lahir mati dan pindah datang. Untuk mendapatkan data kependudukan yang benar, valid, akurat dan mutakhir, diperlukan system yang mampu mengakomodir dan mencatat setiap perubahan tersebut. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang digunakan dalam pelayanan Administrasi Kependudukan telah menjawabnya dengan mencatat dan memutakhirkan data kependudukan secara berkelanjutan setiap hari melalui mekanisme pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten/ Kota, sehingga data kependudukan selalu mutakhir dan akurat. Data hasil pelayanan tersebut dapat digunakan untuk



pelayanan public, perencanaan pembangunan, pengalokasian anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan criminal.

Selain data kependudukan yang merupakan hasil dari pelayanan administrasi kependudukan, terdapat pula data dan informasi mengenai kependudukan yang lain yang tersebar dan dimiliki oleh berbagai instansi atau lembaga pemerintah yang telah banyak dikembangkan dan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Apabila data- data dan informasi- informasi yang ada tersebut dapat diintegrasikan secara menyeluruh, niscaya data- data tersebut akan menjadi informasi yang sangat berguna, terutama dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Gunung Mas.

## B. Tujuan

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung mas Tahun 2021 adalah dimaksudkan untuk menyajikan data dan informasi perkembangan kependudukan di Kabupaten Gunung Mas, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

## C. Ruang Lingkup

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunung Mas membahas tentang Perkembangan kependudukan terdiri atas Data Kuantitas, Kualitas dan Mobilitas, dan kepemilikan dokumen kependudukan lingkup wilayah Kabupaten Gunung Mas meliputi 12 Kecamatan.

## D. Pengertian Umum Terhadap Istilah Yang Digunakan Dalam Profil Perkembangan Penduduk

Terdapat beberapa istilah terkait dengan Pengelolaan administrasi kependudukan yang digunakan dalam penulisan Buku Profil ini. Berikut istilah yang biasa digunakan dalam bidang kependudukan , yaitu :



1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia atau Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia ( UU Nomor 24 tahun 2013);
2. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan Jumlah, Struktur, Pertumbuhan, Persebaran, Mobilitas, Kualitas, Kondisi kesejahteraan yang terkait pula dengan politik, ekonomi dan social budaya, agama, dan lingkungan penduduk setempat ( UU Nomor 52 tahun 2009);
3. **Administrasi Kependudukan** adalah Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban Dokumen dan data kependudukan melalui, Pendaftaran Penduduk, Pencatatan sipil, pengelolaan administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan public dan pengembangan sector lain. ( UU Nomor 24 tahun 2013);
4. **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil (UU Nomor 24 tahun 2013);
5. **Data Kependudukan** adalah Data perorangan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. (UU 24 tahun 2013 );
6. **Perkembangan Penduduk** adalah Kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan. ( UU nomor 52 tahun 2009 );
7. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek Fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat social , ketahanan, kemandirian, kecerdasan sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup yang layak. ( UU Nomor 52 tahun 2009 );



8. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II;
9. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
10. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk Rentan administrasi Kependudukan serta penertiban dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU nomor 24 tahun 2013 );
11. **Keluarga** merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang mempunyai hubungan kekerabatan/ hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya;
12. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
13. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda- tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
14. **Angka Kematian Bayi** adalah Jumlah kematian bayi berusia dibawah satu tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu;
15. **Angka Kematian Neonatal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu;
16. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi pada anak yang berusia 1 sampai 4 tahun;
17. **Angka Kematian Balita** adalah kematian yang terjadi pada anak yang berusia 0 sampai 4 tahun;
18. **Angka Kelahiran menurut Umur (ASFR)** adalah banyaknya kelahiran per 1.000 wanita pada kelompok usia tertentu antara 15-49 tahun;



19. **Angka Kelahiran Total (TFR)** adalah rata- rata jumlah anak yang dilahirkan seorang wanita selama masa usia subur/reproduksinya;
20. **Rasio Anak Wanita (CWR)** adalah perbandingan jumlah anak umur 0- 4 dengan penduduk perempuan umur 15- 49 tahun;
21. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam Register Pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU nomor 24 tahun 2013 );
22. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/ atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi Pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU nomor 24 tahun 2013 );
23. **Migrasi Penduduk** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik atau batas Negara lain;
24. **Angka Migrasi masuk** adalah banyaknya migran masuk ke suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut;
25. **Angka Migrasi Keluar** adalah banyaknya migran keluar dari suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut;
26. **Nomor Induk Kependudukan** adalah, selanjutnya disingkat dengan NIK , adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU nomor 24 tahun 2013 );
27. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan selanjutnya disingkat SIAK**, adalah Sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengolahan informasi administrasi kependudukan di tingkat peyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (UU nomor 24 tahun 2013);



28. **Database Kependudukan** adalah kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan komunikasi data.

Penjelasan terkait dengan indikator yang digunakan dalam Administrasi Kependudukan yaitu :

- a. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu .
- b. Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/ area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari Daerah satu ke daerah lainnya.
- c. Angka Pertumbuhan Penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
- d. Rasio Jenis Kelamin (RJK), menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki- laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.
- e. Jumlah Keluarga dan Rata- rata Jumlah anggota keluarga digunakan untuk mengetahui jumlah rata- rata jumlah anggota keluarga.
- f. Jumlah Kelahiran digunakan mengetahui Jumlah Kelahiran hidup menurut Jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu, pada tahun tertentu.
- g. Jumlah Kematian, menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Data kematian bermanfaat untuk memonitor kerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk, selain itu data ini merupakan dasar perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya.



- h. Kepemilikan Kartu Keluarga, adalah persentase kepemilikan Kartu keluarga guna untuk mengetahui jumlah keluarga guna mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga.
- i. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk, adalah untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk.
- j. Kepemilikan akte kelahiran, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran.
- k. Kepemilikan Akte Perkawinan, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akte perkawinan.
- l. Kepemilikan Akte Perceraian, digunakan untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki akte perceraian.
- m. Kepemilikan Akte Kematian, digunakan untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki akte kematian.





## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DAERAH**

Sejarah pembentukan Kabupaten Gunung Mas merupakan bagian integral dari Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 1958, Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten Otonom yaitu Kabupaten Dati II Kapuas, Kabupaten Dati II Barito dan Kabupaten Dati II Kotawaringin, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibu Kota Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah berubah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. 5 (lima) Kabupaten tersebut adalah :

1. Kabupaten Dati II Kapuas
2. Kabupaten Dati II Barito Utara
3. Kabupaten Dati II Barito Selatan
4. Kabupaten Dati II Kotawaringin Timur
5. Kabupaten Dati II Kotawaringin Barat

Dengan berlakunya Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : Des. 52/12/2-206, tanggal 22 Desember 1959, ditegaskan Kabupaten Dati II Kapuas sebagai Kabupaten Otonom adalah Bagian Integral dari Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang pada waktu itu Kabupaten Kapuas terdiri dari beberapa kewedanaan dan salah satunya adalah kewedanaan Kahayan Hulu yang dipimpin oleh seorang Wedana. Wedana/Kepala Pemerintahan berturut – turut dijabat oleh :

1. **C.M. UNDJUNG**, sejak 23 Mei 1957 s/d 25 Mei 1959.
2. **R.J. MATHIAS**, sejak 25 Mei 1959 s/d 2 Nopember 1959.
3. **IMUR BAGAN**, sejak 2 Nopember 1959 s/d 23 Maret 1960.



4. **SURYADI, BA**, sejak 23 Maret 1960 s/d 15 April 1961.
5. **TUSSI RABAN**, sebagai Pjs Wedana, sejak 15 April 1961 s/d 19 Juni 1961.
6. **YAPIE PAHOE** sejak 21 Nopember 1961 s/d April 1964.

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 2/Pem.169-C-3 tanggal 15 April 1961 tentang Pembentukan Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu, yang dijabat berturut-turut oleh :

1. **TUSSI RABAN** sebagai Pjs Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif, tanggal 19 Juni 1961 s/d 2 Nopember 1961, dan merangkap Pjs Wedana.
2. **YAPIE PAHOE** sebagai Pejabat Kepala Kantor Persiapan Kabad Kahayan Hulu, tanggal 2 Nopember s/d 26 Juni 1963, merangkap sebagai Wedana s/d 1 April 1964.
3. **WALTER CONRAAD** sebagai Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu tanggal 26 Juni 1963 s/d 1 Oktober 1964.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 14/Pem.186-C-2-3 tanggal 1 Oktober 1964, menetapkan Kecamatan dalam wilayah Pembentukan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu dari 6 (enam) menjadi 7 (tujuh) Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Kurun;
2. Kecamatan Kapuas Hulu;
3. Kecamatan Sepang;
4. Kecamatan Tewah;
5. Kecamatan Kahayan Hulu Utara;
6. Kecamatan Rungan;
7. Kecamatan Manuhing.



Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 17/Pem.1240-C-2-4 tanggal 1 Oktober 1964, status Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif Kahayan Hulu menjadi Kantor Pembentuk Kabupaten Kahayan Hulu, kemudian terjadi perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 1 Mei 1965 terjadi perubahan nama dari Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kabupaten Administratif Gunung Mas, yang pejabatnya berturut-turut sebagai berikut :

1. **H.S. TUMON** ,sejak2 Juli 1965 s/d 25 Pebruari 1966.
2. **DARMAWI HIUNG**, sejak 25 Pebruari 1966 s/d 7 Januari 1970
3. **DARLAN AM. ATJEH**, sejak 7 Januari 1970 s/d 25 Nopember 1972.
4. **ELISA E. DOHONG**, sejak 25 Nopember 1972 s/d 8 April 1978.
5. **DONIE BUON**, sejak 8 April 1978 s/d 15 Mei 1979.
6. **GINTHER SINGAM**, sejak 15 Mei 1979 s/d 28 Juli 1980.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor5 Tahun 1974, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1979 tanggal 28 April 1979 terjadi perubahan nama Kabupaten Administratif Gunung Mas menjadi Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas.

Pejabat Kepala Kantor Pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berturut – turut dijabat oleh :

1. **Drs. TUMBAK L. DOKOH** ,sejak 28 Juli 1980 s/d 9 Agustus 1983
2. **ALBERT S. TUNDAN**, sejak 9 Agustus 1985 s/d 29 Januari 1986
3. **SYAMSIAR NOOR, BA** ,sejak 29 Januari 1986 s/d 22 Agustus 1992.
4. **Drs. HERNAL DEHEN**, sejak 22 Agustus 1992 s/d 20 Januari 1998.
5. **HARSEN SAHIDAR, BA** ,sejak 20 Januari 1998 s/d 7 Mei 1999.

Pada era reformasi dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999, pemerintahan dan ibukota pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berubah status menjadi hanya sebagai ibukota Kecamatan Kurun.



Sejalan dengan era reformasi dan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 merupakan angin segar untuk pembentukan Kabupaten baru. Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh masyarakat Gunung Mas untuk memanfaatkan momen melalui “**Deklarasi Masyarakat Gunung Mas**” tanggal 21 Maret 2001 di Kuala Kurun yang meliputi 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Kecamatan Tewah, Kecamatan Kurun, Kecamatan Sepang, Kecamatan Manuhing, dan Kecamatan Rungan dengan ini menyatakan :

1. Menetapkan hari Rabu tanggal 21 bulan Maret Tahun 2001 sebagai Hari Lahir Kabupaten Gunung Mas dengan Ibukota Kuala Kurun;
2. Mendesak Pemerintah Pusat untuk segera memproses pembentukan Gunung Mas, sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan Republik Indonesia;
3. Hal – hal lain yang dengan pemenuhan persyaratan pembentukan Kabupaten yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 akan diproses dalam waktu yang sesingkat – singkatnya.

Yang membuat deklarasi tersebut atas nama masyarakat Gunung Mas pada 6 (enam) Kecamatan melalui organisasi sebagai berikut :

1. Forum masyarakat pejuang Kabupaten Gunung Mas oleh **YURIS P. SERANG**, Ketua Umum dan **Ir. LETUS GUNTUR** Sekretaris;
2. Panitia masyarakat pendukung pembentukan Kabupaten Gunung Mas oleh **Ir. TITO RASAT**, Ketua dan **Ir. ASWIN USUP**, Sekretaris;
3. Forum Komunikasi Antar Partai Politik oleh **SUDARJO R. MANTALI**, Ketua dan **ASWIN E. RUNJANDZ, BSc**, Sekretaris;
4. Ikatan Masyarakat Peduli Gunung Mas, **MENAN TIMBUNG**, Ketua dan **KURDIANTO**, Sekretaris;
5. Majelis Adat Dayak Gunung Mas, **IBAS MADJAT**, Ketua dan **EDISON D. GARANG**, Sekretaris;
6. LMD – DKT Gunung Mas, **BARENDENG H. UMAR**, Wakil Ketua I dan **Drs. HERNALD T. BAJAU**, Sekretaris;



7. Tokoh Masyarakat **CEWI GAMAN** dan **GITO P. UMAR**;
8. Atas nama Damang Kepala Adat sewilayah Gunung Mas, **SILVANUS I. SULANG** dan **KLAD MURAY**.
9. Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Gunung Mas dengan Ketua Umum **SALUNDIK B. GOHONG** dan Sekretaris Umum **ASWIN E. RUNJANDZ, BSc.**

Dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 2 Juli 2002 diresmikan di Jakarta oleh Menteri Dalam Negeri Atas Nama Presiden Republik Indonesia, dan yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas adalah **Drs. MATLIM ALANG**, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2002.

Pemekaran Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dari 5 (lima) Kabupaten menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, terus diakui tidak hanya merupakan Aspirasi Rakyat Kalimantan Tengah, Sejarah juga tidak mungkin kita pungkiri terwujudnya Pemekaran dimaksud berkat andil dan peran **PUTRA TERBAIK KALIMANTAN TENGAH** yang saat itu dipercayakan menjadi Ketua Komisi II DPR RI yakni Bapak **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** yang saat ini memimpin Provinsi Kalimantan Tengah dari Era Kebangkitan Tahun 2005 hingga tuntas 2015.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 12 Tahun 2001, maka DPRD Kabupaten Gunung Mas terbentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 16 Januari 2003. Sesuai Keputusan DPRD Kabupaten Gunung Mas Nomor 11 Tahun 2003 tanggal 19 Maret 2003 tentang Penetapan Pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas adalah :



1. **LAMBANG JAMIN** (Ketua) dari PDI Perjuangan
2. **DAGON S. DOHONG** (Wakil Ketua) dari Partai Golkar
3. **KETUT SUMERTA** (Wakil Ketua) dari TNI/POLRI

Pada rapat Paripurna khusus tanggal 21 Juni 2003 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas atas 3 (tiga) pasangan yaitu :

1. Pasangan **Drs. MATLIM ALANG – Ir. TITO RASAD**
2. Pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM**
3. Pasangan **Drs. DARIUS DAHIR MADJAT – RUTHER A. MATJAN, SH**

Terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif adalah pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM**. Pada tanggal 21 Juli 2003, Bupati dan Wakil Bupati definitif Gunung Mas dilantik bersama – sama dengan 7 (tujuh) pasangan Bupati dan Wakil Bupati di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Selanjutnya pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 8 Mei 2008 maka terpilih pasangan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik 31 Desember 2008 di GPU LASANG KILAT (DAMANG BATU) oleh Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2008 – 2013. Sedangkan menjabat sebagai Pejabat dan Bupati serta Wakil Bupati Gunung Mas sebagai berikut :

1. **Drs. MATLIM ALANG** sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas sejak tanggal 8 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003.
2. **Drs. J. DJUDAE ANOM** dan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, sejak tanggal 21 Juli 2003 sampai berakhir periode 2003 – 2008.
3. **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** Sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2008 s/d 31 Desember 2008 Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.62-619 Tahun 2008, dan sebagai Pelaksana Harian ditunjuk **Ir. TONI PRIHARTONO, CES**



4. **Drs. HAMBIT BINTIH, MM** dan **Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2008 – 2013.
5. **Ir. KAMIAR** sebagai Pelaksana Tugas Sehari-hari Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/1169/2013, terhitung sejak 1 Januari 2014 s/d 30 Januari 2014.
6. **Drs. HARDY RAMPAY, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131.62-300 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014.
7. **Drs. ARTON. S. DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.
8. **Drs. ARTON S DOHONG** dan **RONY KARLOS, S.Sos** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2014 – 2019.
9. **JAYA SAMAYA MONONG, S.E.M.Si** dan **Ir. EFRENSIA L. P. UMBING, M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2019 – 2024, terhitung tanggal 28 Mei 2019 s/d sekarang



## A. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Gunung Mas merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Kapuas pada tahun 2002 yaitu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dengan terbagi dalam 12 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 114 Desa yaitu :

1. Kecamatan Sepang Simin meliputi 1 Kelurahan dan 6 Desa;
2. Kecamatan Kurun meliputi 2 Kelurahan dan 13 Desa;
3. Kecamatan Tewah meliputi 1 Kelurahan dan 15 Desa;
4. Kecamatan Kahayan Hulu Utara meliputi 1 kelurahan dan 11 Desa;
5. Kecamatan Rungan meliputi 1 Kelurahan dan 13 Desa;
6. Kecamatan Manuhing meliputi 1 Kelurahan dan 11 Desa;
7. Kecamatan Mihing Raya meliputi 1 Kelurahan dan 5 Desa;
8. Kecamatan Damang Batu meliputi 1 Kelurahan dan 7 Desa;
9. Kecamatan Miri Manasa meliputi 1 Kelurahan dan 10 Desa;
10. Kecamatan Rungan Hulu meliputi 1 Kelurahan dan 8 Desa;
11. Kecamatan Manuhing Raya meliputi 1 Kelurahan dan 5 Desa;
12. Kecamatan Rungan Barat terdiri meliputi 1 Kelurahan dan 10 Desa.

Adapun luas wilayah Kabupaten Gunung Mas 9.317,11 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 130.573 jiwa per 31 Desember 2021, yang terdiri dari 68.525 jiwa penduduk laki-laki dan 62.048 jiwa penduduk perempuan, dengan kepadatan penduduk berkurang dari tahun 2020 yaitu 14.014 orang per Km<sup>2</sup>. dari data diatas dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan antara luas wilayah kabupaten gunung mas pada tahun 2020 yaitu 10.804 Km<sup>2</sup> yang diakibat kan ada luasan daerah yang berkurang dikarenakan adanya penegasan batas wilayah kabupaten gunung mas terkait tatabatas





administrasi kabupaten dengan kabupaten lainnya. Sebagian besar penduduk Kabupaten Gunung Mas penyebarannya berada di daerah pedesaan dengan daerah pemukiman mengelompok dan paling banyak berada di sepanjang aliran sungai, karena pada awalnya sungai merupakan sarana transportasi utama penghubung antar wilayah desa, tetapi dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan darat, masyarakat mulai membangun rumahnya di sepanjang jalan.

Secara Geografis Kabupaten Gunung Mas berada pada 0° 18" 00 lintang selatan s/d 40°30" lintang selatan dan 113° 01" 00 bujur timur s/d 114° "01"00 bujur timur dengan batasan:

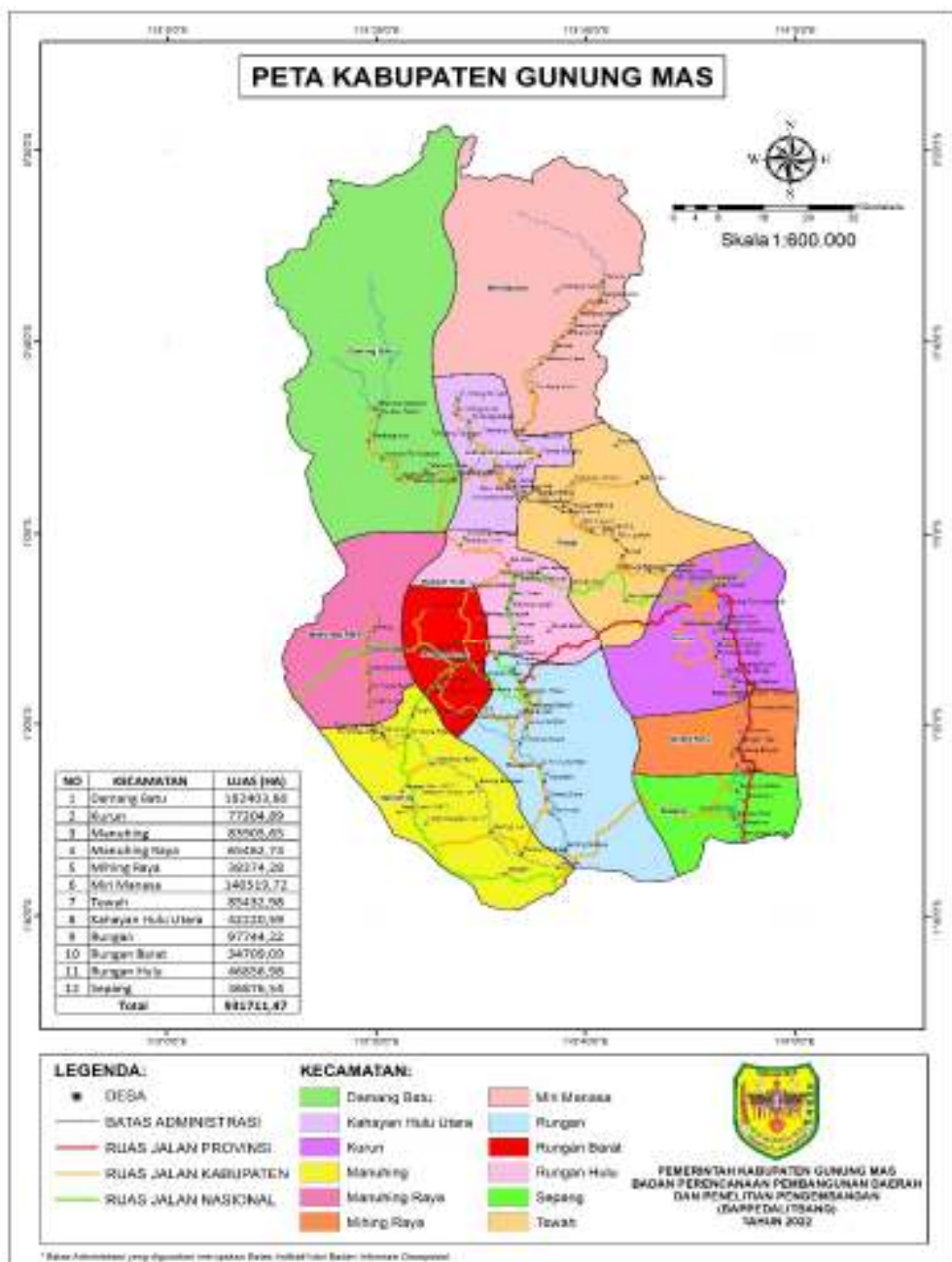
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya dan Provinsi Kalimantan Barat.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kota Palangka Raya dan Kabupaten Pulang Pisau.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan Provinsi Kalimantan Barat.

Daerah Kabupaten Gunung Mas memiliki wilayah perairan yang meliputi danau, rawa-rawa dan sungai. Ada empat jalur sungai yang melalui wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu sungai Manuhing, Sungai Rungan, Sungai Kahayan dan sungai Miri.

Pembangunan Kabupaten Gunung Mas merupakan upaya terpadu yang menggabungkan dimensi pengembangan masyarakat, mewujudkan pemerintah yang bersih, integrasi dan keterkaitan ekonomi intern dan antar wilayah, antar regional/global pengelolaan pertanahan dan tata ruang, termasuk pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan visi Kabupaten Gunung Mas yaitu “ **TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA DAN MANDIRI ( BERJUANG BERSAMA )** ”



## B. PETA ADMINISTRASI KABUPATEN GUNUNG MAS



Sumber : Bappeda Kabupaten Gunung Mas



## 1. KONDISI ADMINISTRASI KABUPATEN GUNUNG MAS

Kabupaten Gunung Mas secara administratif terdiri dari 12 kecamatan, 13 Kelurahan dan 114 Desa (Tabel. 1.1) . Kecamatan Damang Batu mempunyai wilayah paling luas yaitu 182.404 km<sup>2</sup> , Kecamatan Miri Manasa dengan luas wilayah 140.520 km<sup>2</sup> sedangkan Kecamatan Rungan dengan Luas Wilayah 97.744 km<sup>2</sup> luas terbesar ketiga . sedangkan jumlah desa terbanyak terdapat dikecamatan Tewah yaitu 15 Desa.

**Table 1.1 Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Semester II Tahun 2021**

| Kecamatan             | Jumlah Penduduk | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|-----------------------|-----------------|---------------------------------|
| Sepang                | 8.678           | 36.877                          |
| Kurun                 | 33.608          | 77.205                          |
| Tewah                 | 21.207          | 85.433                          |
| Kahayan Hulu Utara    | 8.639           | 42.221                          |
| Rungan                | 11.593          | 97.744                          |
| Manuhing              | 11.352          | 83.906                          |
| Mihing Raya           | 7.712           | 38.374                          |
| Damang Batu           | 4.927           | 182.404                         |
| Miri Manasa           | 3.746           | 140.520                         |
| Rungan Hulu           | 6.880           | 46.857                          |
| Manuhing Raya         | 5.926           | 65.463                          |
| Rungan Barat          | 6.632           | 34.709                          |
| <b>KAB.GUNUNG MAS</b> | <b>130.573</b>  | <b>931.711</b>                  |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Jarak Kota- Kota Kecamatan terhadap desa terjauh, ibukota kabupaten dan ibukota Provinsi adalah Kecamatan Miri Manasa, sedangkan jarak kecamatan terdekat dengan ibukota kabupaten adalah kecamatan Tewah dan Jarak terdekat dengan Mihing Raya, terdekat dengan Ibukota Provinsi adalah kecamatan Manuhing dengan Kecamatan Sepang.



## 2. SUMBER DATA

Sumber Data yang digunakan dalam Penyusunan Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 berasal dari Data Konsolidasi Bersih ( DKB ) semester II Tahun 2021 dan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas. Data Konsolidasi Bersih diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas.



## **BAB III**

### **KUANTITAS PENDUDUK**

Penduduk merupakan subyek sekaligus obyek dalam pembangunan. Penduduk yang besar menjadi keuntungan tersendiri bagi suatu wilayah dalam hal melimpahnya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang bias dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembangunan. Penduduk dari segi Kuantitas atau jumlahnya dapat diuraikan menurut jumlah absolute dan relatifnya, sebaran atau distribusinya dan berdasarkan dengan karakter Demografinya. Profil kuantitas penduduk Kabupaten Gunung Mas akan menggambarkan 5 (lima ) hal Pokok yaitu : 1). Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Demografi, 2). Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Sosial, 3). Kondisi Keluarga, 4). Kelahiran dan 5). Kematian

#### **1. Komposisi Penduduk menurut Karakteristik Demografi**

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses Demografi dan tingkah laku social ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah Umur dan Jenis Kelamin. Distribusi penduduk menurut umur tertentu sesuai dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (single age) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai kebutuhan.

##### **a. Jumlah dan proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin**

Jumlah Penduduk di Kabupaten Gunung Mas seluruhnya adalah 130.900 Jiwa. Dari jumlah tersebut berdasarkan jenis kelaminnya 52.48 persen penduduk Gunung Mas berjenis kelamin Laki- laki. Artinya sekitar 68.651 jiwa penduduk Kabupaten Gunung Mas berjenis kelamin laki- laki. Sedangkan sisanya yakni 47.52 persen penduduk Gunung Mas berjenis Kelamin Perempuan. Secara jelas



perbandingan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin di Gunung Mas dapat dilihat pada Tabel Berikut :

**Tabel 1.1 Proporsi Penduduk Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

| KELOMPOK<br><br>UMUR | JENIS KELAMIN |       |           |       | PENDUDUK |        |
|----------------------|---------------|-------|-----------|-------|----------|--------|
|                      | LAKI-LAKI     |       | PEREMPUAN |       |          |        |
|                      | n(JIWA)       | (%)   | n(JIWA)   | (%)   | n(JIWA)  | (%)    |
| 00-04                | 5.331         | 4,08  | 4.770     | 3,65  | 10.101   | 7,74   |
| 05-09                | 7.055         | 5,40  | 6.526     | 5,00  | 13.581   | 10,40  |
| 10-14                | 6.965         | 5,33  | 6.552     | 5,02  | 13.517   | 10,35  |
| 15-19                | 6.669         | 5,11  | 6.240     | 4,78  | 12.909   | 9,89   |
| 20-24                | 5.882         | 4,50  | 5.341     | 4,09  | 11.223   | 8,60   |
| 25-29                | 6.025         | 4,61  | 5.757     | 4,41  | 11.782   | 9,02   |
| 30-34                | 6.054         | 4,64  | 5.467     | 4,19  | 11.521   | 8,82   |
| 35-39                | 6.036         | 4,62  | 5.260     | 4,03  | 11.296   | 8,65   |
| 40-44                | 4.951         | 3,79  | 4.162     | 3,19  | 9.113    | 6,98   |
| 45-49                | 4.171         | 3,19  | 3.414     | 2,61  | 7.585    | 5,81   |
| 50-54                | 3.173         | 2,43  | 2.650     | 2,03  | 5.823    | 4,46   |
| 55-59                | 2.341         | 1,79  | 1.942     | 1,49  | 4.283    | 3,28   |
| 60-64                | 1.586         | 1,21  | 1.511     | 1,16  | 3.097    | 2,37   |
| 65-69                | 1.027         | 0,79  | 1.038     | 0,79  | 2.065    | 1,58   |
| 70-74                | 566           | 0,43  | 644       | 0,49  | 1.210    | 0,93   |
| >=75                 | 693           | 0,53  | 774       | 0,59  | 1.467    | 1,12   |
| TOTAL                | 68.525        | 52,48 | 62.048    | 47,52 | 130.573  | 100,00 |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

#### b. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis kelamin didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah laki- laki dan perempuan. Untuk menghitung rasio jenis kelamin ini adalah dengan cara jumlah laki- laki dibagi jumlah perempuan dikalikan konstanta 100. Hal tersebut akan menggambarkan jumlah laki- laki terhadap 100 perempuan yang ada di suatu daerah. Dari tabel 1.1 diketahui jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas berdasarkan Data SIAK tahun 2021



secara total diketahui sejumlah 130.573 jiwa , dengan perincian jumlah penduduk laki- laki mencapai 68.525 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 62.048 jiwa. angka sex ratio diketahui sebesar 1,104 persen yang berarti disetiap 100 orang penduduk perempuan akan terdapat 99 persen penduduk laki- laki.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki- laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103- 105 bayi laki- laki per 100 bayi perempuan;
- Pola mortalitas antara penduduk laki- laki dan perempuan;
- Pola Migrasi antara penduduk laki- laki dan perempuan.

Informasi tentang rasio jenis kelamin dapat disajikan menurut kelompok umur maupun wilayah dalam bentuk tabel maupun grafik. Informasi ini dapat berguna untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender.

Rasio Jenis Kelamin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RJK = \left( \frac{\sum L}{\sum P} \right) \times K$$

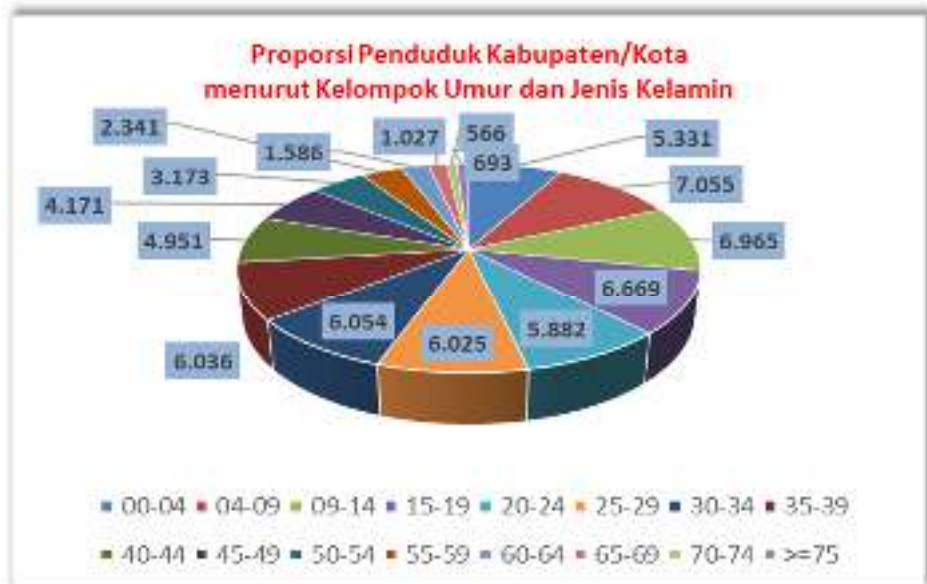
|          |                              |
|----------|------------------------------|
| RJK      | = Rasio Jenis Kelamin        |
| $\sum L$ | = Jumlah Penduduk Laki- laki |
| $\sum P$ | = Jumlah Penduduk Perempuan  |
| K        | = Konstanta = 100            |

#### c. Grafik Kependudukan

Grafik penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk grafik. Dengan melihat gambar Grafik penduduk kita dapat mengetahui kondisi kependudukan suatu wilayah secara umum. Grafik penduduk dapat digunakan untuk melihat struktur umur penduduk dan



implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia). Selain itu, melalui Grafik penduduk, kita juga dapat melihat potensi tenaga kerja serta



kebutuhan akan kesempatan kerja yang harus dipenuhi melalui persiapan penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.

#### d. Rasio Ketergantungan dan Jenis Kelamin

Rasio ketergantungan merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan usia diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (usia 15-65 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin besarnya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk non produktif. Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu wilayah.





**Tabel 1.3 Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) Penduduk dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gunung Mas Semester II Tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | RASIO KETERGANTUNGAN |               |              |                     |              |             | RASIO PRODUKTIF/ NON PRODUKTIF |              |
|------------------------|--------------------|----------------------|---------------|--------------|---------------------|--------------|-------------|--------------------------------|--------------|
|                        |                    | USIA MUDA 0-14 TAHUN |               |              | USIA TUA >=65 TAHUN |              |             | n(JIWA)                        | RASIO        |
|                        |                    | Lk                   | Pr            | RASIO        | Lk                  | Pr           | RASIO       |                                |              |
| 1.                     | SEPANG             | 1.301                | 1.278         | 45,84        | 151                 | 147          | 5,30        | 2.877                          | 51,14        |
| 2.                     | KURUN              | 5.132                | 4.766         | 44,17        | 518                 | 530          | 4,68        | 10.946                         | 48,85        |
| 3.                     | TEWAH              | 3.035                | 2.839         | 40,25        | 385                 | 436          | 5,63        | 6.695                          | 45,88        |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 1.218                | 1.104         | 38,49        | 163                 | 194          | 5,92        | 2.679                          | 44,41        |
| 5.                     | RUNGAN             | 1.624                | 1.415         | 37,55        | 253                 | 304          | 6,88        | 3.596                          | 44,43        |
| 6.                     | MANUHING           | 1.557                | 1.376         | 37,58        | 190                 | 158          | 4,46        | 3.281                          | 42,04        |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 1.271                | 1.181         | 48,78        | 115                 | 127          | 4,81        | 2.694                          | 53,59        |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 786                  | 696           | 46,97        | 88                  | 97           | 5,86        | 1.667                          | 52,84        |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 610                  | 533           | 47,25        | 75                  | 78           | 6,32        | 1.296                          | 53,58        |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 990                  | 1.014         | 42,18        | 118                 | 138          | 5,39        | 2.260                          | 47,57        |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 835                  | 803           | 38,77        | 110                 | 120          | 5,44        | 1.868                          | 44,21        |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 992                  | 843           | 40,79        | 120                 | 127          | 5,49        | 2.082                          | 46,28        |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>19.351</b>        | <b>17.848</b> | <b>41,97</b> | <b>2.286</b>        | <b>2.456</b> | <b>5,35</b> | <b>41.941</b>                  | <b>47,32</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

#### e. Rasio Kepadatan Penduduk (*Population Density Ratio*)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam suatu keruangan. Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui bahwa kepadatan penduduk di Kabupaten Gunung Mas sebesar 1.9132 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.8291 jiwa per km<sup>2</sup>. Artinya dalam satu tahun terakhir terjadi kenaikan kepadatan penduduk sebesar 8,41 persen.

Rasio Kepadatan penduduk (*Population Density Rasio*) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.



Rasio Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{P}{A}$$

D = rasio kepadatan penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)

P = Jumlah penduduk (jiwa)

A = Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)

**Table 1.4 Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Semester II Tahun 2021**

| Kecamatan             | Jumlah Penduduk | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) | Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> ) |
|-----------------------|-----------------|---------------------------------|--------------------------------------------------|
| Sepang                | 8.678           | 36.877                          | 0,2353                                           |
| Kurun                 | 33.608          | 77.205                          | 0,4353                                           |
| Tewah                 | 21.207          | 85.433                          | 0,2482                                           |
| Kahayan Hulu Utara    | 8.639           | 42.221                          | 0,2046                                           |
| Rungan                | 11.593          | 97.744                          | 0,1186                                           |
| Manuhing              | 11.352          | 83.906                          | 0,1352                                           |
| Mihing Raya           | 7.712           | 38.374                          | 0,2009                                           |
| Damang Batu           | 4.927           | 182.404                         | 0,0270                                           |
| Miri Manasa           | 3.746           | 140.520                         | 0,0266                                           |
| Rungan Hulu           | 6.880           | 46.857                          | 0,1468                                           |
| Manuhing Raya         | 5.926           | 65.463                          | 0,0905                                           |
| Rungan Barat          | 6.632           | 34.709                          | 0,1910                                           |
| <b>KAB.GUNUNG MAS</b> | <b>130.573</b>  | <b>931.711</b>                  | <b>1,9132</b>                                    |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

#### f. Angka Pertumbuhan Penduduk

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan jumlah penduduk di masa mendatang. Berdasarkan Tabel 1.4, laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Gunung Mas pada periode 2020- 2021 sebesar 8,41 persen. Angka pertumbuhan ini meningkat mengingat angka pertumbuhan pada periode 2019- 2020 sebesar 1,01 persen.



Angka pertumbuhan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_t = P_0 \times e^{rt}$$

$P_t$  = jumlah penduduk pada tahun t

$P_0$  = jumlah penduduk pada tahun dasar/awal

r = Angka pertumbuhan penduduk

t = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun t

e = Fungsi eksponensial = 2,7182818

## 2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Pembahasan terkait komposisi penduduk menurut karakteristik sosial meliputi jumlah penduduk menurut pendidikan, agama, status perkawinan dan kondisi kecacatan.

### 1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk menurut pendidikan akan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan sekaligus kualitas sumber daya manusia.

**Table 2.1. Penduduk Kabupaten/Kota menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis Kelamin**

| NO. | PENDIDIKAN TERAKHIR      | JENIS KELAMIN |       |           |       | PENDUDUK |       |
|-----|--------------------------|---------------|-------|-----------|-------|----------|-------|
|     |                          | LAKI-LAKI     |       | PEREMPUAN |       |          |       |
|     |                          | n(JIWA)       | (%)   | n(JIWA)   | (%)   | n(JIWA)  | (%)   |
| 1.  | TIDAK/BLM SEKOLAH        | 15.958        | 12,22 | 14.469    | 11,08 | 30.427   | 23,30 |
| 2.  | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 9.658         | 7,40  | 8.559     | 6,55  | 18.217   | 13,95 |
| 3.  | TAMAT SD/SEDERAJAT       | 13.172        | 10,09 | 12.238    | 9,37  | 25.410   | 19,46 |
| 4.  | SLTP/SEDERAJAT           | 13.804        | 10,57 | 12.218    | 9,36  | 26.022   | 19,93 |



|               |                                  |               |              |               |              |                |               |
|---------------|----------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|----------------|---------------|
| 5.            | SLTA/SEDERAJAT                   | 12.353        | 9,46         | 10.015        | 7,67         | 22.368         | 17,13         |
| 6.            | DIPLOMA I/II                     | 426           | 0,33         | 746           | 0,57         | 1.172          | 0,90          |
| 7.            | AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA | 637           | 0,49         | 974           | 0,75         | 1.611          | 1,23          |
| 8.            | DIPLOMA IV/STRATA I              | 2.411         | 1,85         | 2.750         | 2,11         | 5.161          | 3,95          |
| 9.            | STRATA-II                        | 104           | 0,08         | 77            | 0,06         | 181            | 0,14          |
| 10.           | STRATA-III                       | 2             | 0,00         | 2             | 0,00         | 4              | 0,00          |
| <b>JUMLAH</b> |                                  | <b>68.525</b> | <b>52,48</b> | <b>62.048</b> | <b>47,52</b> | <b>130.573</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dari tabel diatas diketahui bahwa penduduk Kabupaten Gunung Mas sebesar 23,30 persen, tidak/belum sekolah. Pada tingkat SLTP/ sederajat dan SLTA sederajat persentase penduduk perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki- laki.

Akan tetapi untuk tingkat Pendidikan yang lebih tinggi pada penduduk perempuan dibanding penduduk laki- laki, kecuali jenjang strata II. Hal ini menunjukan telah terjadi kesetaraan gender dalam hal pendidikan di kabupaten Gunung Mas.

**Table 2.2. Penduduk Kabupaten/Kota menurut Pendidikan Tammat SLTP dan SLTA/Sederajat menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin**

| No.                    | KECAMATAN          | JENIS PENDIDIKAN |               |               |                |               |               |
|------------------------|--------------------|------------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|
|                        |                    | SLTP/SEDERJAT    |               |               | SLTA/SEDERAJAT |               |               |
|                        |                    | LAKI-LAKI        | PEREMPUAN     | JUMLAH        | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN     | JUMLAH        |
| 1.                     | SEPANG             | 918              | 836           | 1.754         | 847            | 776           | 1.623         |
| 2.                     | KURUN              | 3.094            | 2.899         | 5.993         | 3.849          | 3.127         | 6.976         |
| 3.                     | TEWAH              | 2.310            | 2.103         | 4.413         | 2.001          | 1.576         | 3.577         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 962              | 846           | 1.808         | 687            | 512           | 1.199         |
| 5.                     | RUNGAN             | 1.283            | 1.115         | 2.398         | 1.187          | 961           | 2.148         |
| 6.                     | MANUHING           | 1.115            | 966           | 2.081         | 1.013          | 723           | 1.736         |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 943              | 816           | 1.759         | 667            | 600           | 1.267         |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 561              | 445           | 1.006         | 316            | 269           | 585           |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 357              | 310           | 667           | 240            | 180           | 420           |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 828              | 704           | 1.532         | 523            | 455           | 978           |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 718              | 575           | 1.293         | 518            | 419           | 937           |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 715              | 603           | 1.318         | 505            | 417           | 922           |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>13.804</b>    | <b>12.218</b> | <b>26.022</b> | <b>12.353</b>  | <b>10.015</b> | <b>22.368</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.



Meskipun secara umum pendidikan di Kabupaten Gunung Mas masih berada pada jenjang SLTP ke bawah, akan tetapi jika dibandingkan pada tahun sebelumnya peningkatan pendidikan di Kabupaten Gunung Mas mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya persentase pendidikan pada jenjang (SD sederajat dan SMP) dari tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2020 persentase penduduk dengan jenjang SD/ sederajat sebesar 20,38 persen sedangkan pada tahun 2021 persentasenya menurun menjadi 19,46 persen atau menurun 0,92 persen.

## 2. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama/kepercayaan di Kabupaten Gunung Mas pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel. Berdasarkan agama dan kepercayaan, penduduk di Kabupaten Gunung Mas tercatat paling banyak beragama Kristen yaitu 84.546 jiwa atau sekitar 64,75 persen (Tabel 2.1.2 ). Penduduk pemeluk agama Islam merupakan kelompok yang paling banyak kedua dengan jumlah 26.221 jiwa atau sekitar 20,08 persen.

Pemeluk agama Hindu merupakan kelompok ketiga yang paling banyak di Kabupaten Gunung Mas yaitu 17.015 jiwa atau sekitar 13,03 persen. Penduduk beragama Budha, Katolik dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah kelompok minoritas di Kabupaten Gunung Mas. Jumlah pemeluk agama Budha adalah 8 jiwa (0,01 persen), pemeluk agama Katolik adalah 2.724 jiwa atau 2,09 persen dan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sekitar 59 jiwa atau sekitar 0,05 persen.



**Table 2.1.2 Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Kepercayaan per Kecamatan Tahun 2021**

| No.                    | KEC                | A G A M A     |               |              |               |          |           |             | PENDUDUK       |               |
|------------------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|----------|-----------|-------------|----------------|---------------|
|                        |                    | Islam         | Kristen       | Katholik     | Hindu         | Budha    | Konghuchu | Kepercayaan | (Jiwa)         | (% )          |
|                        |                    | (Jiwa)        | (Jiwa)        | (Jiwa)       | (Jiwa)        | (Jiwa)   | (Jiwa)    | (Jiwa)      |                |               |
| 1.                     | SEPANG             | 1.467         | 6.324         | 167          | 542           | 3        | 0         | 0           | 8.503          | 6,51          |
| 2.                     | KURUN              | 8.834         | 21.809        | 1.042        | 1.662         | 0        | 0         | 6           | 33.353         | 25,54         |
| 3.                     | TEWAH              | 4.741         | 15.188        | 169          | 1.187         | 3        | 0         | 0           | 21.288         | 16,30         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 882           | 6.452         | 99           | 1.277         | 1        | 0         | 0           | 8.711          | 6,67          |
| 5.                     | RUNGAN             | 3.267         | 6.081         | 235          | 2.100         | 0        | 0         | 6           | 11.689         | 8,95          |
| 6.                     | MANUHING           | 4.320         | 5.061         | 479          | 1.209         | 0        | 0         | 17          | 11.086         | 8,49          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 649           | 5.743         | 83           | 1.235         | 1        | 0         | 10          | 7.721          | 5,91          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 113           | 3.505         | 72           | 1.132         | 0        | 0         | 0           | 4.822          | 3,69          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 113           | 2.902         | 20           | 680           | 0        | 0         | 0           | 3.715          | 2,85          |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 453           | 4.167         | 7            | 2.382         | 0        | 0         | 2           | 7.011          | 5,37          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 286           | 4.264         | 94           | 1.440         | 0        | 0         | 9           | 6.093          | 4,67          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 1.096         | 3.050         | 257          | 2.169         | 0        | 0         | 9           | 6.581          | 5,04          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>26.221</b> | <b>84.546</b> | <b>2.724</b> | <b>17.015</b> | <b>8</b> | <b>0</b>  | <b>59</b>   | <b>130.573</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

**Table 2.1.3 Penduduk Kabupaten/Kota menurut Agama dan Jenis kelamin**

| NO.           | AGAMA                          | JENIS KELAMIN |              |               |              | PENDUDUK       |               |
|---------------|--------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|----------------|---------------|
|               |                                | LAKI-LAKI     |              | PEREMPUAN     |              | (JIWA)         | (% )          |
|               |                                | (JIWA)        | (%)          | (JIWA)        | (%)          |                |               |
| 1.            | ISLAM                          | 13.902        | 10,65        | 12.319        | 9,43         | 26.221         | 20,08         |
| 2.            | KRISTEN                        | 43.987        | 33,69        | 40.559        | 31,06        | 84.546         | 64,75         |
| 3.            | KATHOLIK                       | 1.528         | 1,17         | 1.196         | 0,92         | 2.724          | 2,09          |
| 4.            | HINDU                          | 9.070         | 6,95         | 7.945         | 6,08         | 17.015         | 13,03         |
| 5.            | BUDDHA                         | 5             | 0,00         | 3             | 0,00         | 8              | 0,01          |
| 7.            | KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME | 33            | 0,03         | 26            | 0,02         | 59             | 0,05          |
| <b>JUMLAH</b> |                                | <b>68.525</b> | <b>52,48</b> | <b>62.048</b> | <b>47,52</b> | <b>130.573</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

### 3. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (cacat fisik, cacat Netra, cacat rungu, cacat mental,



cacat fisik dan mental, dan cacat lainnya) yang disajikan dalam bentuk tabel.

Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin. Masing- masing disajikan dalam bentuk tabel tunggal menurut kecamatan.

Jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas menurut jenis kecacatan, dan jenis kelamin pada tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

**Table 3.1 Penduduk Penyandang cacat menurut jenis kecacatan tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN             | PENYANDANG CACAT |                |                  |                 |                   |           | PENDUDUK   |               |
|------------------------|-----------------------|------------------|----------------|------------------|-----------------|-------------------|-----------|------------|---------------|
|                        |                       | Fisik            | Netra/<br>Buta | Rungu/<br>Wicara | Mental/<br>Jiwa | Fisik &<br>Mental | Lainnya   |            |               |
|                        |                       | (Jiwa)           | (Jiwa)         | (Jiwa)           | (Jiwa)          | (Jiwa)            | (Jiwa)    | (Jiwa)     | (%)           |
| 1.                     | SEPANG                | 10               | 1              | 0                | 3               | 1                 | 0         | 15         | 0,0115        |
| 2.                     | KURUN                 | 18               | 11             | 11               | 6               | 6                 | 11        | 63         | 0,0482        |
| 3.                     | TEWAH                 | 8                | 2              | 8                | 7               | 3                 | 4         | 32         | 0,0245        |
| 4.                     | KAHAYAN HULU<br>UTARA | 8                | 0              | 6                | 3               | 4                 | 1         | 22         | 0,0168        |
| 5.                     | RUNGAN                | 15               | 1              | 3                | 2               | 1                 | 1         | 23         | 0,0176        |
| 6.                     | MANUHING              | 8                | 4              | 9                | 4               | 1                 | 2         | 28         | 0,0214        |
| 7.                     | MIHING RAYA           | 5                | 3              | 6                | 1               | 2                 | 0         | 17         | 0,0130        |
| 8.                     | DAMANG BATU           | 2                | 0              | 0                | 1               | 3                 | 1         | 7          | 0,0054        |
| 9.                     | MIRI MANASA           | 3                | 0              | 0                | 1               | 1                 | 0         | 5          | 0,0038        |
| 10.                    | RUNGAN HULU           | 3                | 4              | 1                | 2               | 2                 | 0         | 12         | 0,0092        |
| 11.                    | MANUHING<br>RAYA      | 8                | 0              | 2                | 4               | 0                 | 0         | 14         | 0,0107        |
| 12.                    | RUNGAN BARAT          | 9                | 1              | 1                | 0               | 3                 | 3         | 17         | 0,0130        |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                       | <b>97</b>        | <b>27</b>      | <b>47</b>        | <b>34</b>       | <b>27</b>         | <b>23</b> | <b>255</b> | <b>0,1953</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 sebanyak 255 jiwa. Kecamatan Kurun menjadi wilayah dengan penduduk cacat terbanyak, yaitu sebesar 0,0482 persen atau 63 Jiwa.



**Table 3.2 Penduduk Penyandang cacat menurut jenis Kelamin tahun 2021**

| NO.    | PENYANDANG CACAT       | JENIS KELAMIN |        |           |        | PENDUDUK |        |
|--------|------------------------|---------------|--------|-----------|--------|----------|--------|
|        |                        | LAKI-LAKI     |        | PEREMPUAN |        |          |        |
|        |                        | n(JIWA)       | (%)    | n(JIWA)   | (%)    | n(JIWA)  | (%)    |
| 1.     | CACAT FISIK            | 52            | 0,0398 | 45        | 0,0345 | 97       | 0,0743 |
| 2.     | CACAT NETRA/BUTA       | 15            | 0,0115 | 12        | 0,0092 | 27       | 0,0207 |
| 3.     | CACAT RUNGU/WICARA     | 21            | 0,0161 | 26        | 0,0199 | 47       | 0,0360 |
| 4.     | CACAT MENTAL/JIWA      | 17            | 0,0130 | 17        | 0,0130 | 34       | 0,0260 |
| 5.     | CACAT FISIK DAN MENTAL | 16            | 0,0123 | 11        | 0,0084 | 27       | 0,0207 |
| 6.     | CACAT LAINNYA          | 12            | 0,0092 | 11        | 0,0084 | 23       | 0,0176 |
| JUMLAH |                        | 133           | 0,1019 | 122       | 0,0934 | 255      | 0,1953 |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa 0,0743 persen dari penduduk penyandang cacat di Kabupaten Gunung Mas mengalami cacat fisik dengan persentase tertinggi pada penduduk laki- laki. Selanjutnya penyandang cacat rungu/ wicara menjadi urutan kedua yakni 0,0360 persen tertinggi pada penduduk perempuan. Yang paling sedikit adalah penyandang cacat lainnya dengan penduduk laki- laki menjadi penyandang dengan persentase tertinggi.

#### 4. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah penduduk kawin lebih banyak dibandingkan penduduk belum kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki- laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*). Data perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program- program pembangunan keluarga dan





upaya- upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana/pembangunan keluarga.

**Table 4.1 Penduduk Kabupaten/Kota menurut Status Perkawinan dan jenis kelamin**

dan jenis kelamin

| NO     | STATUS PERKAWINAN | JENIS KELAMIN |       |           |       | PENDUDUK |        |
|--------|-------------------|---------------|-------|-----------|-------|----------|--------|
|        |                   | LAKI-LAKI     |       | PEREMPUAN |       |          |        |
|        |                   | n(JIWA)       | (%)   | n(JIWA)   | (%)   | n(JIWA)  | (%)    |
| 1.     | BELUM KAWIN       | 36,689        | 28.10 | 28,297    | 21.67 | 64,986   | 49.77  |
| 2.     | KAWIN             | 30,688        | 23.50 | 30,457    | 23.33 | 61,145   | 46.83  |
| 3.     | CERAI HIDUP       | 536           | 0.41  | 727       | 0.56  | 1,263    | 0.97   |
| 4.     | CERAI MATI        | 612           | 0.47  | 2,567     | 1.97  | 3,179    | 2.43   |
| JUMLAH |                   | 68,525        | 52.48 | 62,048    | 47.52 | 130,573  | 100.00 |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase penduduk Kabupaten Gunung Mas paling tinggi adalah penduduk yang memiliki status “belum kawin” yaitu sebesar 49,77 persen dengan persentase penduduk laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Disamping itu terlihat pula bahwa “cerai hidup” menjadi status perkawinan paling sedikit yakni sebesar 0,97 persen dengan persentase penduduk perempuan sedikit lebih tinggi dari pada penduduk laki- laki.

**Table 4.2 Penduduk Kecamatan menurut status perkawinan**

| No.                    | KECAMATAN          | STATUS PERKAWINAN |               |              |              | PENDUDUK       |               |
|------------------------|--------------------|-------------------|---------------|--------------|--------------|----------------|---------------|
|                        |                    | BELUM KAWIN       | KAWIN         | CERAI HIDUP  | CERAI MATI   |                |               |
|                        |                    | (Jiwa)            | (Jiwa)        | (Jiwa)       | (Jiwa)       | (Jiwa)         | (%)           |
| 1.                     | SEPANG             | 4.165             | 4.051         | 81           | 206          | 8.503          | 6,51          |
| 2.                     | KURUN              | 16.611            | 15.658        | 371          | 713          | 33.353         | 25,54         |
| 3.                     | TEWAH              | 10.718            | 9.769         | 251          | 550          | 21.288         | 16,30         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 4.286             | 4.083         | 88           | 254          | 8.711          | 6,67          |
| 5.                     | RUNGAN             | 5.620             | 5.643         | 101          | 325          | 11.689         | 8,95          |
| 6.                     | MANUHING           | 5.311             | 5.458         | 97           | 220          | 11.086         | 8,49          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 3.894             | 3.588         | 57           | 182          | 7.721          | 5,91          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 2.474             | 2.199         | 39           | 110          | 4.822          | 3,69          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 1.875             | 1.708         | 22           | 110          | 3.715          | 2,85          |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 3.480             | 3.302         | 55           | 174          | 7.011          | 5,37          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 3.257             | 2.624         | 43           | 169          | 6.093          | 4,67          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 3.295             | 3.062         | 58           | 166          | 6.581          | 5,04          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>64.986</b>     | <b>61.145</b> | <b>1.263</b> | <b>3.179</b> | <b>130.573</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.



Dalam komposisi di atas, terlihat bahwa persentase penduduk dengan status “belum kawin”, menjadi yang paling tinggi di Kabupaten Gunung Mas dan terjadi merata diseluruh kecamatan. Di samping itu terlihat pula persentase penduduk yang berstatus “ cerai hidup” , menjadi yang paling rendah dan terjadi merata diseluruh kecamatan.

Penduduk menurut status perkawinan juga dapat dijelaskan melalui beberapa indikator lain seperti angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum, angka perceraian kasar, dan angka perceraian umum.

#### a. Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu.

Angka Perkawinan kasar ini merupakan indicator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah- daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indicator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program- program pelayanan keluarga.

Angka Perkawinan kasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{M} = \frac{M}{P} \times K$$

$\bar{M}$  = Angka Perkawinan Kasar

M = Jumlah penduduk berstatus kawin pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000



#### b. Angka Perkawinan Umum

Angka Perkawinan Umum menunjukkan proporsi yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.

Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai factor penyebut. Sementara penduduk berusia dibawah 15 tahun tidak diikut sertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Angka perkawinan umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$M_u = \frac{M}{P_{15+}} \times K$$

$M_u$  = Angka perkawinan umum  
 $M$  = Jumlah Penduduk berstatus kawin pada tahun tertentu  
 $P_{15+}$  = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun yang sama  
 $K$  = Konstanta = 1.000

Berdasarkan data konsolidasi bersih semester II tahun 2021 diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas berusia 15 tahun keatas pada tahun 2021 adalah sebanyak 93.373 jiwa dan jumlah penduduk berstatus kawin pada tahun 2021 adalah sebanyak 61.145 orang. Berdasarkan data tersebut, Angka perkawinan umum Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 dihitung sebagai berikut :

$$M_u = \frac{61.145}{93.373} \times 1.000 = 654,84$$

Angka Perkawinan Umum Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 654,84 artinya bahwa di Kabupaten Gunung Mas



pada Tahun 2021 dari setiap 1.000 penduduk berusia 15 tahun keatas terdapat 654 orang yang memiliki status kawin.

c. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (*age specific marriage rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap- tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Indikator ini berguna untuk perencanaan program- program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak- anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan Kesehatan reproduksi bagi remaja.

Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut Umur) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$m_i^s = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times K$$

$m_i^s$  = Angka Perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)  
 $M_i^s$  = Jumlah penduduk berstatus kawin pada kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu  
 $P_i^s$  = Jumlah penduduk kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun yang sama  
 K = Konstanta = 1.000

**Table c.1 Penduduk Kecamatan menurut status perkawinan**

| KELOMPOK<br>UMUR | STATUS PERKAWINAN |       |         |      |                |      |            |      | PENDUDUK |       |
|------------------|-------------------|-------|---------|------|----------------|------|------------|------|----------|-------|
|                  | BELUM<br>KAWIN    |       | KAWIN   |      | CERAI<br>HIDUP |      | CERAI MATI |      |          |       |
|                  | n(JIWA)           | (%)   | n(JIWA) | (%)  | n(JIWA)        | (%)  | n(JIWA)    | (%)  | n(JIWA)  | (%)   |
| 00-04            | 10,101            | 7.74  | 0       | 0.00 | 0              | 0.00 | 0          | 0.00 | 10,101   | 7.74  |
| 05-09            | 13,581            | 10.40 | 0       | 0.00 | 0              | 0.00 | 0          | 0.00 | 13,581   | 10.40 |
| 10-14            | 13,516            | 10.35 | 1       | 0.00 | 0              | 0.00 | 0          | 0.00 | 13,517   | 10.35 |
| 15-19            | 12,388            | 9.49  | 520     | 0.40 | 1              | 0.00 | 0          | 0.00 | 12,909   | 9.89  |
| 20-24            | 7,635             | 5.85  | 3,545   | 2.71 | 31             | 0.02 | 12         | 0.01 | 11,223   | 8.60  |
| 25-29            | 3,980             | 3.05  | 7,675   | 5.88 | 95             | 0.07 | 32         | 0.02 | 11,782   | 9.02  |
| 30-34            | 1,865             | 1.43  | 9,450   | 7.24 | 160            | 0.12 | 46         | 0.04 | 11,521   | 8.82  |
| 35-39            | 1,013             | 0.78  | 10,023  | 7.68 | 160            | 0.12 | 100        | 0.08 | 11,296   | 8.65  |
| 40-44            | 440               | 0.34  | 8,359   | 6.40 | 189            | 0.14 | 125        | 0.10 | 9,113    | 6.98  |
| 45-49            | 218               | 0.17  | 6,960   | 5.33 | 166            | 0.13 | 241        | 0.18 | 7,585    | 5.81  |



|               |               |              |               |              |              |             |              |             |                |               |
|---------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|-------------|--------------|-------------|----------------|---------------|
| 50-54         | 106           | 0.08         | 5,264         | 4.03         | 145          | 0.11        | 308          | 0.24        | 5,823          | 4.46          |
| 55-59         | 65            | 0.05         | 3,693         | 2.83         | 105          | 0.08        | 420          | 0.32        | 4,283          | 3.28          |
| 60-64         | 35            | 0.03         | 2,521         | 1.93         | 86           | 0.07        | 455          | 0.35        | 3,097          | 2.37          |
| 65-69         | 22            | 0.02         | 1,516         | 1.16         | 57           | 0.04        | 470          | 0.36        | 2,065          | 1.58          |
| 70-74         | 12            | 0.01         | 793           | 0.61         | 30           | 0.02        | 375          | 0.29        | 1,210          | 0.93          |
| >= 75         | 9             | 0.01         | 825           | 0.63         | 38           | 0.03        | 595          | 0.46        | 1,467          | 1.12          |
| <b>JUMLAH</b> | <b>64,986</b> | <b>49.77</b> | <b>61,145</b> | <b>46.83</b> | <b>1,263</b> | <b>0.97</b> | <b>3,179</b> | <b>2.43</b> | <b>130,573</b> | <b>100.00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

#### d. Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum merupakan angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena risiko perceraian).

Angka Perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar, angka perceraian umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$d_u = \frac{d_v}{P_{15+}} \times K$$

$d_u$  = Angka perceraian umum

$D_v$  = Jumlah penduduk berstatus cerai hidup dalam 1 tahun

$P_{15+}$  = jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun yang sama

$K$  = Konstanta = 1.000

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih semester II 2021 diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas yang berstatus cerai hidup pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.263 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun 2021 berdasarkan Data Konsolidasi Bersih semester II adalah 93.373 jiwa.

Berdasarkan rumus dan data diatas, angka perceraian umum penduduk Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 dihitung sebagai berikut :



$$d_u = \frac{1.263}{93.373} \times 1.000 = 13.52$$

Dari Perhitungan diatas, diketahui bahwa angka perceraian umum penduduk kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 13,52 persen, artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk Kabupaten Gunung Mas berusia 15 tahun keatas, terdapat 14 orang berstatus cerai hidup.

### 3. Kondisi Keluarga

Keluarga menurut Departemen Kesehatan RI tahun 1988 adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Sementara itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 1999 mendefinisikan keluarga sebagai dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertakwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya. Berdasarkan pengertian dari Depkes dan BKKBN di atas, definisi keluarga dapat lebih disederhanakan menjadi sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Sudiharto (2007) menjelaskan bahwa keluarga yang dikenal dalam masyarakat kita memiliki dua bentuk yaitu keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti (Nuclear family) adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin. Sementara itu, keluarga luas (extended family) adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau



belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Indikator untuk menggambarkan kondisi keluarga, antara lain jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga, hubungan dengan kepala keluarga, karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan, dan karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan.

Informasi tentang jumlah keluarga disajikan dalam bentuk tabel per wilayah. Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain :

#### 1) Jumlah Keluarga dan Rata- rata jumlah anggota keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam suatu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata- rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil.

**Tabel 3. 1 Jumlah Keluarga dan rata- rata anggota keluarga tahun 2021**

| No. | KECAMATAN          | PENDUDUK |       | KEPALA KELUARGA |       | RATA-RATA ANGGOTA KK |
|-----|--------------------|----------|-------|-----------------|-------|----------------------|
|     |                    | n(JIWA)  | (%)   | n(JIWA)         | (%)   | n(JIWA)              |
| 1.  | SEPANG             | 8,503    | 6.51  | 2,524           | 6.24  | 3.37                 |
| 2.  | KURUN              | 33,353   | 25.54 | 10,424          | 25.76 | 3.20                 |
| 3.  | TEWAH              | 21,288   | 16.30 | 6,487           | 16.03 | 3.28                 |
| 4.  | KAHAYAN HULU UTARA | 8,711    | 6.67  | 2,779           | 6.87  | 3.13                 |
| 5.  | RUNGAN             | 11,689   | 8.95  | 3,769           | 9.31  | 3.10                 |
| 6.  | MANUHING           | 11,086   | 8.49  | 3,535           | 8.74  | 3.14                 |
| 7.  | MIHING RAYA        | 7,721    | 5.91  | 2,284           | 5.64  | 3.38                 |
| 8.  | DAMANG BATU        | 4,822    | 3.69  | 1,493           | 3.69  | 3.23                 |
| 9.  | MIRI MANASA        | 3,715    | 2.85  | 1,176           | 2.91  | 3.16                 |



|                        |               |                |               |               |               |             |
|------------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|-------------|
| 10.                    | RUNGAN HULU   | 7,011          | 5.37          | 2,155         | 5.33          | 3.25        |
| 11.                    | MANUHING RAYA | 6,093          | 4.67          | 1,759         | 4.35          | 3.46        |
| 12.                    | RUNGAN BARAT  | 6,581          | 5.04          | 2,078         | 5.14          | 3.17        |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |               | <b>130,573</b> | <b>100.00</b> | <b>40,463</b> | <b>100.00</b> | <b>3.23</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rata- rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 3.23 jiwa. Rata- rata anggota keluarga paling tinggi ada di Kecamatan Manuhing Raya yakni sebesar 3.46 orang dan paling rendah ada di Kecamatan Rungan yakni sebesar 3.10 orang.

## 2) Status Hubungan dalam Keluarga

Hubungan dengan Kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama pembantu rumah tangga.

**Tabel 3. 2 Jumlah Keluarga dan status hubungan dalam keluarga**

| No.                    | KECAMATAN          | STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA |           |              |          |           | PENDUDUK     |               |
|------------------------|--------------------|--------------------------------|-----------|--------------|----------|-----------|--------------|---------------|
|                        |                    | Orangtua                       | Mertua    | Famili Lain  | Pembantu | Lainnya   |              |               |
|                        |                    | (Jiwa)                         | (Jiwa)    | (Jiwa)       | (Jiwa)   | (Jiwa)    | (Jiwa)       | (%)           |
| 1.                     | SEPANG             | 10                             | 4         | 56           | 0        | 0         | 70           | 3,72          |
| 2.                     | KURUN              | 55                             | 35        | 590          | 0        | 6         | 686          | 36,41         |
| 3.                     | TEWAH              | 40                             | 12        | 225          | 2        | 8         | 287          | 15,23         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 4                              | 4         | 91           | 0        | 1         | 100          | 5,31          |
| 5.                     | RUNGAN             | 18                             | 16        | 144          | 1        | 5         | 184          | 9,77          |
| 6.                     | MANUHING           | 15                             | 6         | 143          | 0        | 2         | 166          | 8,81          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 6                              | 8         | 67           | 0        | 3         | 84           | 4,46          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 4                              | 3         | 29           | 0        | 3         | 39           | 2,07          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 2                              | 1         | 30           | 0        | 0         | 33           | 1,75          |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 10                             | 1         | 43           | 0        | 0         | 54           | 2,87          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 12                             | 5         | 63           | 0        | 1         | 81           | 4,30          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 3                              | 4         | 89           | 0        | 4         | 100          | 5,31          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>179</b>                     | <b>99</b> | <b>1.570</b> | <b>3</b> | <b>33</b> | <b>1.884</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.





Tabel ini menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel di atas terlihat bahwa Kepala keluarga laki-laki lebih tinggi dibandingkan kepala keluarga perempuan, yakni 34.107 jiwa sedangkan kepala keluarga perempuan 6.356 jiwa.

### 3) Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain- lain.

**Tabel 3. 3 Jumlah Kepala Keluarga, kelompok umur dan jenis kelamin**

| KELOMPOK<br>UMUR | STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN (JIWA) |       |      |        |       |       |             |     |      |            |       |      | KEPALA<br>KELUARGA |        |
|------------------|--------------------------------------------|-------|------|--------|-------|-------|-------------|-----|------|------------|-------|------|--------------------|--------|
|                  | BELUM KAWIN                                |       |      | KAWIN  |       |       | CERAI HIDUP |     |      | CERAI MATI |       |      |                    |        |
|                  | LK                                         | PR    | (%)  | LK     | PR    | (%)   | LK          | PR  | (%)  | LK         | PR    | (%)  | JUMLAH             | (%)    |
| 15-19            | 344                                        | 317   | 1,63 | 64     | 22    | 0,21  | 0           | 1   | 0,00 | 0          | 0     | 0,00 | 748                | 1,85   |
| 20-24            | 361                                        | 189   | 1,36 | 1.000  | 114   | 2,75  | 6           | 24  | 0,07 | 1          | 11    | 0,03 | 1.706              | 4,22   |
| 25-29            | 535                                        | 206   | 1,83 | 3.140  | 218   | 8,30  | 24          | 70  | 0,23 | 4          | 27    | 0,08 | 4.224              | 10,44  |
| 30-34            | 388                                        | 101   | 1,21 | 4.464  | 261   | 11,68 | 73          | 83  | 0,39 | 8          | 37    | 0,11 | 5.415              | 13,38  |
| 35-39            | 278                                        | 45    | 0,80 | 5.024  | 272   | 13,09 | 89          | 62  | 0,37 | 33         | 67    | 0,25 | 5.870              | 14,51  |
| 40-44            | 157                                        | 21    | 0,44 | 4.448  | 230   | 11,56 | 88          | 98  | 0,46 | 30         | 94    | 0,31 | 5.166              | 12,77  |
| 45-49            | 74                                         | 25    | 0,24 | 3.845  | 198   | 9,99  | 80          | 83  | 0,40 | 59         | 180   | 0,59 | 4.544              | 11,23  |
| 50-54            | 46                                         | 12    | 0,14 | 2.962  | 190   | 7,79  | 61          | 81  | 0,35 | 53         | 250   | 0,75 | 3.655              | 9,03   |
| 55-59            | 43                                         | 8     | 0,13 | 2.159  | 147   | 5,70  | 42          | 54  | 0,24 | 74         | 336   | 1,01 | 2.863              | 7,08   |
| 60-64            | 16                                         | 8     | 0,06 | 1.454  | 167   | 4,01  | 23          | 57  | 0,20 | 79         | 354   | 1,07 | 2.158              | 5,33   |
| 65-69            | 8                                          | 8     | 0,04 | 921    | 115   | 2,56  | 15          | 35  | 0,12 | 73         | 357   | 1,06 | 1.532              | 3,79   |
| 70-74            | 3                                          | 3     | 0,01 | 487    | 87    | 1,42  | 4           | 22  | 0,06 | 63         | 273   | 0,83 | 942                | 2,33   |
| >=75             | 239                                        | 230   | 1,16 | 552    | 109   | 1,63  | 11          | 18  | 0,07 | 102        | 379   | 1,19 | 1.640              | 4,05   |
| JUMLAH           | 2.492                                      | 1.173 | 9,06 | 30.520 | 2.130 | 80,69 | 516         | 688 | 2,98 | 579        | 2.365 | 7,28 | 40.463             | 100,00 |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Kabupaten Gunung Mas, Proporsi kepala keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 35- 39 tahun yaitu sebesar 14,51 persen, sedangkan proporsi Kepala keluarga perempuan tertinggi berada pada kelompok umur 75 tahun keatas yaitu sebesar 1,82 persen. Yang menarik adalah Kepala keluarga berumur 75 tahun keatas yaitu 4,05 persen, hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan



hidup penduduk di Kabupaten Gunung Mas. Yang harus menjadi perhatian adalah adanya kelompok umur 15- 19 tahun yang menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 1,85 persen.

#### 4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki- laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi Kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab- sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi Kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

**Tabel 4. 1 proporsi kepala keluarga menurut jenis kelamin**

| No.                    | KECAMATAN          | LAKI-LAKI     |              | PEREMPUAN    |              | KEPALA KELUARGA |            |
|------------------------|--------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|------------|
|                        |                    | n(JIWA)       | (%)          | n(JIWA)      | (%)          | n(JIWA)         | (%)        |
| 1.                     | SEPANG             | 2.172         | 5,37         | 352          | 0,87         | 2.524           | 6,24       |
| 2.                     | KURUN              | 8.886         | 21,96        | 1.538        | 3,8          | 10.424          | 25,76      |
| 3.                     | TEWAH              | 5.418         | 13,39        | 1.069        | 2,64         | 6.487           | 16,03      |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 2.321         | 5,74         | 458          | 1,13         | 2.779           | 6,87       |
| 5.                     | RUNGAN             | 3.120         | 7,71         | 649          | 1,6          | 3.769           | 9,31       |
| 6.                     | MANUHING           | 3.033         | 7,5          | 502          | 1,24         | 3.535           | 8,74       |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 1.966         | 4,86         | 318          | 0,79         | 2.284           | 5,64       |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 1.248         | 3,08         | 245          | 0,61         | 1.493           | 3,69       |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 963           | 2,38         | 213          | 0,53         | 1.176           | 2,91       |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 1.810         | 4,47         | 345          | 0,85         | 2.155           | 5,33       |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 1.464         | 3,62         | 295          | 0,73         | 1.759           | 4,35       |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 1.706         | 4,22         | 372          | 0,92         | 2.078           | 5,14       |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>34.107</b> | <b>84,29</b> | <b>6.356</b> | <b>15,71</b> | <b>40.463</b>   | <b>100</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.



Tabel diatas menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Gunung Mas 84,29 persen dikepalai oleh laki- laki dan 15,71 oleh perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi, baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

##### 5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Definisi kepala keluarga dalam konsep demografi adalah seseorang yang berstatus menikah maupun tidak, baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab secara ekonomi, sosial, maupun psikologis sebagai kepala keluarga. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status perkawinan dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh seorang yang belum menikah maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati.

**Tabel 5. 1 proporsi kepala keluarga berdasarkan status kawin**

| STATUS PERKAWINAN | LAKI- LAKI    | PEREMPUAN    | JUMLAH        |               |
|-------------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
|                   | JIWA          | JIWA         | JIWA          | %             |
| BELUM KAWIN       | 2.492         | 173          | 2.665         | 9,06          |
| KAWIN             | 30.520        | 2.130        | 32.650        | 80,69         |
| CERAI HIDUP       | 516           | 688          | 1.204         | 2,98          |
| CERAI MATI        | 579           | 2.365        | 2.944         | 7,28          |
| <b>TOTAL</b>      | <b>34.107</b> | <b>5.356</b> | <b>39.463</b> | <b>100,01</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 berstatus kawin yakni 80,69 persen namun terdapat pula kepala keluarga yang berstatus belum kawin 9,06 persen, selanjutnya persentase kepala keluarga berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 10,26 persen (2,98 cerai hidup dan 7,28 persen cerai mati).



Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki- laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) jumlahnya lebih rendah yakni 1.095 jiwa ( 516 jiwa cerai hidup dan 579 cerai mati) dari pada kepala keluarga perempuan yakni 3.053 jiwa (688 cerai hidup dan 2.365 cerai mati).

#### 6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia, serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu, jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Untuk itu jenjang Pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

**Tabel 6. 1 proporsi kepala keluarga menurut Pendidikan tahun 2021**

| NO.           | PENDIDIKAN TERAKHIR              | JENIS KELAMIN |              |              |              | KEPALA KELUARGA |               |
|---------------|----------------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|---------------|
|               |                                  | LAKI-LAKI     |              | PEREMPUAN    |              |                 |               |
|               |                                  | n(JIWA)       | (%)          | n(JIWA)      | (%)          | n(JIWA)         | (%)           |
| 1.            | TIDAK/BLM SEKOLAH                | 600           | 1,48         | 497          | 1,23         | 1.097           | 2,71          |
| 2.            | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT         | 1.205         | 2,98         | 588          | 1,45         | 1.793           | 4,43          |
| 3.            | TAMAT SD/SEDERAJAT               | 9.189         | 22,71        | 2.403        | 5,94         | 11.592          | 28,65         |
| 4.            | SLTP/SEDERAJAT                   | 10.037        | 24,81        | 1.409        | 3,48         | 11.446          | 28,29         |
| 5.            | SLTA/SEDERAJAT                   | 9.783         | 24,18        | 1.056        | 2,61         | 10.839          | 26,79         |
| 6.            | DIPLOMA I/II                     | 404           | 1,00         | 94           | 0,23         | 498             | 1,23          |
| 7.            | AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA | 586           | 1,45         | 64           | 0,16         | 650             | 1,61          |
| 8.            | DIPLOMA IV/STRATA I              | 2.197         | 5,43         | 240          | 0,59         | 2.437           | 6,02          |
| 9.            | STRATA-II                        | 104           | 0,26         | 5            | 0,01         | 109             | 0,27          |
| 10.           | STRATA-III                       | 2             | 0,00         | 0            | 0,00         | 2               | 0,00          |
| <b>JUMLAH</b> |                                  | <b>34.107</b> | <b>84,29</b> | <b>6.356</b> | <b>15,71</b> | <b>40.463</b>   | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.



Tabel ini menunjukkan bahwa Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Gunung Mas berpendidikan tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 28,65 persen disusul dengan tamat SLTP sederajat sebesar 28,29 persen dan SLTA/Sederajat 26,79 persen. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan diploma I/II/III hanya 2,84 persen dan S1/S2/S3 sebesar 6,29 persen. Kepala keluarga yang tidak sekolah dan tidak menamatkan Pendidikan dasarnya sebesar 7,14 persen.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka kepala keluarga yang mempunyai Pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan Pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya kepala keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sector informal.

#### 7) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel 7. 1 Karakteristik Kepala Keluarga menurut Status Bekerja Tahun 2022**

| No.          | STATUS BEKERJA        | LAKI- LAKI    |              | PEREMPUAN    |             | JUMLAH        |               |
|--------------|-----------------------|---------------|--------------|--------------|-------------|---------------|---------------|
|              |                       | Σ             | %            | Σ            | %           | Σ             | %             |
| 1.           | BEKERJA               | 32.463        | 80,23        | 3.657        | 9,04        | 36.120        | 89,27         |
| 2.           | BELUM/TDK BEKERJA     | 1.049         | 2,59         | 638          | 1,58        | 1.687         | 4,17          |
| 3.           | PELAJAR/MAHASISWA     | 376           | 0,93         | 325          | 0,8         | 701           | 1,73          |
| 4.           | PENSIUNAN             | 219           | 0,54         | 45           | 0,11        | 264           | 0,65          |
| 5.           | MENGURUS RUMAH TANGGA | 0             | 0            | 1.691        | 4,18        | 1.691         | 4,18          |
| <b>TOTAL</b> |                       | <b>33.888</b> | <b>84,29</b> | <b>6.031</b> | <b>15,6</b> | <b>40.199</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : DKB Kemendagri semester II tahun 2021, diolah.

Dilihat dari Kegiatan ekonomi, sebesar 89,27 persen kepala keluarga di Kabupaten Gunung Mas bekerja. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki- laki yakni sebesar 80,23 persen dibandingkan kepala



keluarga perempuan yakni sebesar 9,04 persen, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sementara itu sekitar 4,17 persen kepala keluarga belum/tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Hal itu perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Gunung Mas berkaitan dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh Kepala keluarga yang tidak bekerja walaupun persentase mereka kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Gunung Mas perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Selanjutnya, tabel diatas juga menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, baik laki- laki maupun perempuan yaitu 4,18 persen. Selanjutnya dari tabel diatas juga menunjukkan kepala keluarga yang sudah pensiun sebesar 0,65 persen dan yang berstatus pelajar/mahasiswa sebesar 1,73 persen.

#### **4. Kelahiran ( Fertilitas)**

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Istilah fertilitas sama dengan kelahiran hidup (live birth) yaitu bayi yang dilahirkan dengan tanda-tanda kehidupan seperti menangis bernafas bergerak dan jantung berdenyut. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi dari pemenuhan gizi sampai perawatan kesehatan ibu dan anak dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan hingga pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga. Indikator yang biasa



digunakan untuk menghitung kelahiran antara lain adalah jumlah kelahiran dan angka kelahiran kasar

#### 4.1 Jumlah Pencatatan Kelahiran

Jumlah kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu dan di suatu wilayah. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Selain itu data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Pencatatan Sipil adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana. Setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh Penduduk kepada Instansi Pelaksana setempat.

Berdasarkan laporan tersebut, Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kelahiran dan menerbitkan Kutipan Akta Kelahiran. Data yang disajikan dihitung berdasarkan jumlah kelahiran yang diterbitkan akta kelahirannya.

**Tabel 4.4.1. Jumlah kelahiran hidup perkecamatan tahun 2021**

| NO.                    | KECAMATAN          | LAKI- LAKI   | PEREMPUAN    | TOTAL        |
|------------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.                     | SEPANG             | 65           | 63           | 128          |
| 2.                     | KURUN              | 285          | 276          | 561          |
| 3.                     | TEWAH              | 175          | 173          | 348          |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 82           | 78           | 160          |
| 5.                     | RUNGAN             | 94           | 92           | 186          |
| 6.                     | MANUHING           | 74           | 73           | 147          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 63           | 59           | 122          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 40           | 36           | 99           |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 39           | 35           | 74           |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 59           | 56           | 115          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 54           | 53           | 107          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 56           | 54           | 110          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>1.086</b> | <b>1.048</b> | <b>2.157</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Gunung Mas



#### 4.2 Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*)

Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*) menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang tidak beresiko melahirkan (laki- laki, anak- anak dan orang tua). Angka kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Angka Kelahiran Kasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

CBR = Angka kelahiran Kasar  
B = Jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu  
P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama  
K = Konstanta = 1.000

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan kabupaten Gunung Mas, jumlah kelahiran hidup pada tahun 2021 sebanyak 2.157 kelahiran.

#### 5. Kematian (Mortalitas)

Kematian merupakan faktor penyebab terjadinya pengurangan jumlah penduduk secara alami. Profil kematian penduduk di suatu wilayah akan menjadi indikator berhasil tidaknya pembangunan kesehatan di wilayah tersebut. Berdasarkan Permendagri No. 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, paparan terkait kematian dalam pembahasan kualitas penduduk meliputi paparan tentang angka kematian bayi, angka kematian Neonatal, angka kematian Post Neonatal, angka kematian anak, angka kematian balita, dan angka kematian ibu. Indikator ini digunakan untuk melihat sejauh mana pelayanan kesehatan dapat menjangkau masyarakat terutama pelayanan kesehatan bayi dan ibu.





Indikator berikutnya yang menunjukkan tinggi rendahnya derajat kesehatan di suatu wilayah sebagai parameter kematian adalah kematian ibu.

Pelayanan kesehatan terkait pelayanan ibu hamil, melahirkan dan pasca persalinan perlu untuk ditingkatkan untuk menekan angka kejadian pada tahun sebelumnya. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam “angka” (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah. Sedangkan indikator kematian dari sisi kuantitas antara lain :

### 5.1 Jumlah kematian

Jumlah kematian menunjukan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya.

Jumlah Kematian penduduk Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 5.5.1. Jumlah kematian perkecamatan tahun 2021**

| NO.                    | KECAMATAN          | LAKI- LAKI   | PEREMPUAN    | TOTAL        |
|------------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.                     | SEPANG             | 117          | 81           | 128          |
| 2.                     | KURUN              | 496          | 302          | 798          |
| 3.                     | TEWAH              | 304          | 179          | 348          |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 104          | 51           | 160          |
| 5.                     | RUNGAN             | 195          | 101          | 186          |
| 6.                     | MANUHING           | 143          | 88           | 147          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 119          | 70           | 122          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 79           | 53           | 172          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 68           | 22           | 90           |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 111          | 69           | 180          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 123          | 75           | 107          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 81           | 30           | 110          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>1.940</b> | <b>1.121</b> | <b>2.548</b> |

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas



## **BAB IV**

### **KUALITAS PENDUDUK**

Penduduk dari segi kualitas sangat menentukan kemajuan suatu wilayah. Penduduk yang besar apabila tidak disertai dengan kualitas yang baik tidak akan menjadi kekuatan namun justru akan menjadi beban bagi wilayah. Kualitas penduduk dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan situasi mobilitas. Pada bab ini akan dibahas penduduk dilihat dari kualitasnya di Kabupaten Gunung Mas. Pembahasan pada bab ini antara lain:

- 1.) kesehatan,
- 2.) pendidikan,
- 3.) ekonomi,
- 4.) sosial dan
- 5.) mobilitas

#### **1. Kesehatan**

Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas penduduk dari aspek kesehatan adalah kelahiran dan kematian. Kedua indikator ini mempengaruhi perubahan jumlah dan struktur penduduk.

##### **1) Kelahiran**

Kelahiran merupakan faktor penyebab terjadinya penambahan penduduk secara alami. Kondisi kesehatan dari sisi kelahiran dapat dilihat dari angka kelahiran menurut umur (ASFR), angka kelahiran total (TFR), rasio anak dan perempuan (CWR).

##### **a. Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR)**

Angka kelahiran menurut umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR) menunjukkan jumlah kelahiran menurut kelompok umur, mulai dari usia 15-19 hingga 45-49 tahun per 1.000 penduduk perempuan per tahun .



b. Angka Kelahiran Total (TFR)

Indikator lain yang menunjukkan tingkat kelahiran di suatu wilayah adalah Total Fertility Rate atau angka kelahiran total. Angka fertilitas total (TFR) menunjukkan rata-rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang atau 1.000 perempuan sampai mengakhiri usia reproduksinya. Angka TFR ini dihitung dengan menjumlahkan ASFR usia 15-19 hingga 45-49 tahun kemudian dikalikan 5. TFR merupakan ukuran terbaik untuk mengetahui kelahiran di suatu wilayah dibanding parameter lain.

c. Rasio anak dan perempuan (CWR)

Rasio anak dan perempuan (Child Women Ratio/CWR) adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15 sampai dengan 49 tahun.

Kualitas penduduk dari aspek ekonomi dikaji dari beberapa indikator diantaranya proporsi dan jumlah tenaga kerja, penduduk yang bekerja, penganggur, angka partisipasi angkatan kerja, dan penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan.

2) Kematian (Mortalitas)

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang Kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh : factor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin dll. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain.



Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup terhadap kematian. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistim pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak- anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/Kesehatan di suatu daerah adalah sebagai berikut :

a. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (*infant Mortality Rate/IMR/AKB*) adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. Banyak factor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum yang disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh factor- factor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo- natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang satu tahun yang disebabkan oleh factor- factor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka kematian bayi/IMR digunakan sebagai indicator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat



menggambarkan tingkat pelayanan Kesehatan ibu dan anak. IMR/AKB dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AKB = \frac{D_{0- < 1 \text{ thn}}}{\Sigma \text{lahir Hidup}} \times K$$

AKB = Angka Kematian Bayi  
 $D_{0- < 1 \text{ thn}}$  = Jumlah kematian bayi usia kurang dari 1 tahun dalam tahun tertentu  
 $\Sigma \text{lahir hidup}$  = Jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama  
K = Konstanta = 1.000

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas diketahui bahwa jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada tahun 2021 sebanyak 25 kematian, sedangkan jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.184 bayi.

Berdasarkan data tersebut di atas, Angka kematian bayi di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 dihitung sebagai berikut

$$AKB = \frac{25}{2.184} \times 1.000 = 11,45$$

**Tabel 2.a. Angka Kematian Bayi tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | KELAHIRAN HIDUP | KEMATIAN BAYI USIA <1 THN | AKB/IMR      |
|------------------------|--------------------|-----------------|---------------------------|--------------|
|                        |                    | Σ               | Σ                         |              |
| 1.                     | SEPANG             | 134             | 2                         | 14,93        |
| 2.                     | KURUN              | 551             | 7                         | 12,70        |
| 3.                     | TEWAH              | 365             | 5                         | 13,70        |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 166             | 4                         | 24,10        |
| 5.                     | RUNGAN             | 202             | 2                         | 9,90         |
| 6.                     | MANUHING           | 144             | 0                         | 0,00         |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 134             | 0                         | 0,00         |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 79              | 2                         | 25,32        |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 75              | 1                         | 13,33        |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 125             | 1                         | 8,00         |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 100             | 1                         | 10,00        |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 109             | 0                         | 0,00         |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>2.184</b>    | <b>25</b>                 | <b>11,45</b> |



Angka Kematian bayi di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah 11,45, artinya dalam kurun waktu 1 tahun, dari setiap 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Gunung Mas terjadi 11,45 kematian bayi dibawah 1 tahun.

Dari tabel diatas diketahui bahwa Angka kematian bayi paling tinggi terjadi di kecamatan Kurun yaitu sebanyak 12,70 kematian dan paling rendah ada di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Manuhing, Mihing Raya dan kecamatan Rungan Barat.

b. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (*Neo-Natal Mortality Rater/NNMR*) atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh factor- factor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Angka kematian Neonatal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NNMR = \frac{D_{0- <1 \text{ bln}}}{\sum \text{Lahir Hidup}} \times K$$

|                           |                                                                 |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| NNMR                      | = Angka Kematian Neonatal                                       |
| $D_{0- <1 \text{ bln}}$   | = Jumlah Kematian bayi usia dibawah 1 bulan pada tahun tertentu |
| $\sum \text{Lahir Hidup}$ | = Jumlah kelahiran hidup pada satu tahun yang sama              |
| K                         | = Konstanta = 1.000                                             |

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan kabupaten Gunung Mas diketahui bahwa jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 bulan pada tahun 2021 sebanyak 20 kematian, sedangkan jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.184 bayi.



Berdasarkan data tersebut di atas, angka kematian Neonatal di kabupaten Gunung mas pada tahun 2021 dihitung sebagai berikut :

$$NNMR = \frac{20}{2.184} \times 1.000 = 9,16$$

Angka Kematian Neonatal Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 selengkapnya dihitung dan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel b. 1. Angka Kematian Neonatal tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | KELAHIRAN HIDUP | KEMATIAN BAYI USIA <1 BLN | NNMR        |
|------------------------|--------------------|-----------------|---------------------------|-------------|
|                        |                    | Σ               | Σ                         |             |
| 1.                     | SEPANG             | 134             | 1                         | 7,46        |
| 2.                     | KURUN              | 551             | 6                         | 10,89       |
| 3.                     | TEWAH              | 365             | 4                         | 10,96       |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 166             | 2                         | 12,05       |
| 5.                     | RUNGAN             | 202             | 2                         | 9,90        |
| 6.                     | MANUHING           | 144             | 0                         | 0,00        |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 134             | 0                         | 0,00        |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 79              | 2                         | 25,32       |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 75              | 1                         | 13,33       |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 125             | 1                         | 8,00        |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 100             | 1                         | 10,00       |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 109             | 0                         | 0,00        |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>2.184</b>    | <b>20</b>                 | <b>9,16</b> |

Sumber = Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Angka Kematian Neonatal Kabupaten Gunung mas pada tahun 2021 adalah sebesar 9,16 artinya dalam kurun 1 tahun, dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi 9,16 kematian bayi baru lahir usia dibawah 1 bulan.



Dari Tabel diatas diketahui bahwa angka kematian neonatal paling tinggi terjadi di Kecamatan Kurun yaitu sebanyak 10,89 kematian dan paling rendah terjadi di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Manuhing, Mihing Raya dan Kecamatan Rungan Barat yaitu 0,00 kematian.

c. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena factor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab- sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan Kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu tenaga kesehatan, penyiapan system rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Angka kematian ibu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$MMR = \frac{\sum \text{Kematian Ibu}}{\sum \text{lahir Hidup}} \times K$$

|                            |                                                                                                      |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| MMR                        | = Angka Kematian Ibu                                                                                 |
| $\sum \text{Kematian Ibu}$ | = jumlah kematian ibu yang Disebabkan kehamilan, persalinan dan pasca persalinan pada tahun tertentu |
| $\sum \text{Lahir Hidup}$  | = jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama                                                        |
| K                          | = Konstanta = 1.000                                                                                  |

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas diketahui bahwa jumlah Kematian ibu





yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan perceraian pada tahun 2021 adalah sebanyak 4 kematian, sedangkan jumlah anak kelahiran hidup pada tahun 2021 sebanyak 2.184 kelahiran.

Berdasarkan data tersebut maka Angka Kematian Ibu di kabupaten Gunung Mas sebagai berikut :

$$\text{MMR} = \frac{4}{2.184} \times 100.000 = 183,15$$

Angka Kematian Ibu (MMR) Kabupaten Gunung Mas selengkapnya dihitung dan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel c. 1. Angka Kematian Ibu tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | KELAHIRAN HIDUP | JUMLAH KEMATIAN IBU |            |                  |          | MMR           |
|------------------------|--------------------|-----------------|---------------------|------------|------------------|----------|---------------|
|                        |                    |                 | HAMIL               | PERSALINAN | PASCA PERSALINAN | JUMLAH   |               |
| 1.                     | SEPANG             | 134             | 1                   | 0          | 0                | 1        | 746,27        |
| 2.                     | KURUN              | 551             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 3.                     | TEWAH              | 365             | 2                   | 0          | 0                | 2        | 547,95        |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 166             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 5.                     | RUNGAN             | 202             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 6.                     | MANUHING           | 144             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 134             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 79              | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 75              | 1                   | 0          | 0                | 1        | 1333,33       |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 125             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 100             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 109             | 0                   | 0          | 0                | 0        | 0,00          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>2.184</b>    | <b>4</b>            | <b>0</b>   | <b>0</b>         | <b>4</b> | <b>183,15</b> |

Sumber = Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas

Dari tabel diatas diketahui bahwa Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/MMR*) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 adalah 183,15. Artinya dari setiap 100.000 kelahiran hidup terdapat 183,15 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin.



## 2. Pendidikan

### a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar.

Angka Partisipasi sekolah mengukur daya serap sector Pendidikan terhadap penduduk terutama penduduk umur muda.

Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK/*Gross Enrollment Ratio* (GER) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat Pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umur dimasing- masing tingkat atau jenjang pendidikan.

APK dapat dihitung dengan membagi jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang Pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk pada kelompok usia standar yang berkaitan dengan jenjang masing- masing Pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$APK_h = \frac{E_h^t}{P_{h.a}^t} \times 100$$

$APK_h$  = Angka Partisipasi Kasar pada jenjang Pendidikan (h)  
 $E_h^t$  = jumlah penduduk pada tahun (t) dari berbagai usia sedang sekolah pada jenjang Pendidikan (h)  
 $P_{h.a}^t$  = jumlah penduduk yang pada tahun (t) berada pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan (h)



Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas ditampilkan dan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.a Angka Partisipasi Kasar Tahun 2021**

| JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH SISWA |       |        | JUMLAH PENDUDUK |       |        | APK/GER |       |       |
|--------------------|--------------|-------|--------|-----------------|-------|--------|---------|-------|-------|
|                    | L            | P     | Σ      | L               | P     | Σ      | L       | P     | Σ     |
| <b>SD</b>          | 8.488        | 7.653 | 16.141 | 8.634           | 8.018 | 16.652 | 98,31   | 95,45 | 96,93 |
| <b>SLTP</b>        | 3.370        | 3.276 | 6.646  | 4.094           | 3.828 | 7.922  | 82,32   | 85,58 | 83,89 |

Sumber = Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Gunung Mas

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 untuk jenjang Pendidikan SD diatas 96,93 persen dengan rincian APK Laki- laki sebesar 98,31 persen dan APK Perempuan sebesar 95,45 persen. Artinya bahwa dari setiap 100 anak usia SD terdapat 95 sampai 96 anak yang bersekolah ditingkat SD.

Sedangkan APK untuk jenjang Pendidikan SLTP sebesar 83,89 persen dengan rincian APK laki- laki sebesar 82,32 persen dan APK perempuan 85,58 persen. Artinya bahwa dari setiap 100 anak usia SLTP terdapat 83 anak yang bersekolah ditingkat SLTP. Angka ini lebih besar pada anak perempuan yakni 85 anak dibanding dengan anak laki- laki yang hanya sebesar 82 anak saja.

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni/*Net Enrollment Ratio* (NER) adalah Persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.



Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat Pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indicator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indicator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Cara menghitung APM pada setiap jenjang pendidikan adalah dengan membagi jumlah siswa atau penduduk umur sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk pada kelompok umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya.

Angka Partisipasi Murni dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$APM_h^t = \frac{E_{h,a}^t}{P_{h,a}^t} \times 100$$

$APM_h^t$  = Angka Partisipasi Murni pada jenjang Pendidikan (h) pada tahun (t)  
 $E_{h,a}^t$  = jumlah murid kelompok usia (a) yang bersekolah ditingkat pendidikan (h) pada tahun (t)  
 $P_{h,a}^t$  = jumlah penduduk pada tahun (t) berada pada kelompok usia (a) yang berkaitan dengan jenjang Pendidikan (h)

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 berdasarkan data yang disampaikan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas dihitung dan ditampilkan dalam tabel berikut :



**Tabel 2.b Angka Partisipasi Murni Tahun 2021**

| JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH SISWA |       |        | JUMLAH PENDUDUK |       |        | APM/NER |        |        |
|--------------------|--------------|-------|--------|-----------------|-------|--------|---------|--------|--------|
|                    | L            | P     | Σ      | L               | P     | Σ      | L       | P      | Σ      |
| SD                 | 8.634        | 8.018 | 16.652 | 8.634           | 8.018 | 16.652 | 100,00  | 100,00 | 100,00 |
| SLTP               | 4.094        | 3.838 | 7.932  | 4.094           | 3.828 | 7.922  | 100,00  | 100,26 | 100,13 |

Sumber = Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Gunung Mas

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten gunung Mas tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 100,00 persen dengan rincian APM laki- laki sebesar 100,00 persen dan APM perempuan 100,00 persen. Artinya dari setiap 100 anak usia SD terdapat 99 sampai dengan 100 anak yang bersekolah di tingkat SD sesuai dengan tingkat umurnya.

Sedangkan APM untuk jenjang pendidikan SLTP sebesar 100,13 persen dengan rincian APM laki- laki sebesar 100,00 persen dan APM perempuan sebesar 100,26 persen. Artinya dari setiap 100 anak usia SLTP terdapat 100 lebih anak yang bersekolah ditingkat SLTP sesuai dengan tingkat umurnya. Tidak terdapat perbedaan angka partisipasi Murni antara anak perempuan dan laki- laki.

c. Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikannya.

Cara menghitung Angka Putus Sekolah (APS) pada setiap jenjang pendidikan adalah dengan membagi jumlah murid yang putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu pada tahun tertentu dengan jumlah murid pada jenjang pendidikan yang sama pada tahun yang sama.

Angka Putus Sekolah dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



$$APS_i^h = \frac{\sum_i^h MPS}{\sum_i^h Murid} \times 100$$

$APS_i^h$  = Angka Putus sekolah pada jenjang pendidikan (h) dan jenis kelamin (i) pada tahun tertentu  
 $\sum_i^h MPS$  = Jumlah murid putus sekolah pada jenjang pendidikan (h) dan jenis kelamin (i) pada tahun tertentu  
 $\sum_i^h Murid$  = Jumlah murid pada jenjang pendidikan (h) dan jenis kelamin (i) pada tahun yang sama

Angka Putus Sekolah (APS) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 berdasarkan data yang disampaikan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas dihitung dan ditampilkan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.c Angka Putus Sekolah Tahun 2021**

| JENJANG PENDIDIKAN | JUMLAH SISWA PUTUS SEKOLAH |   |    | JUMLAH MURID |       |        | APS  |      |      |
|--------------------|----------------------------|---|----|--------------|-------|--------|------|------|------|
|                    | L                          | P | Σ  | L            | P     | Σ      | L    | P    | Σ    |
| SD                 | 9                          | 8 | 17 | 8.488        | 7.653 | 16.141 | 0,11 | 0,10 | 0,11 |
| SLTP               | 5                          | 2 | 7  | 3.370        | 3.276 | 6.646  | 0,15 | 0,06 | 0,11 |

Sumber = Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Gunung Mas

Angka Putus Sekolah (APS) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 0,11 persen dengan rincian APS laki- laki sebesar 0,11 persen dan APS perempuan sebesar 0,10 persen. Artinya dari setiap 100 murid SD terdapat 0 sampai 1 murid yang putus sekolah.

Sedangkan APS untuk tingkat SLTP sebesar 0,11 persen dengan rincian APS laki- laki sebesar 0,15 persen dan APS perempuan sebesar 0,06 persen. Artinya dari setiap 100 murid SLTP terdapat 0 sampai 1 murid yang putus sekolah.



### 3. Ekonomi

#### 1) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

##### a. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (*Manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia 15 tahun keatas yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Perhitungan persentase tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\%Naker = \frac{\sum P_{15+}}{\sum P} \times 100$$

|                |                                                            |
|----------------|------------------------------------------------------------|
| %Naker         | = persentase tenaga kerja                                  |
| $\sum P_{15+}$ | = jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu |
| $\sum P$       | = jumlah penduduk pada tahun yang sama                     |

Berdasarkan DKB Kemendagri Semester II tahun 2021 diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah 130.573 jiwa dan jumlah usia 15 tahun keatas sebanyak 93.374 jiwa.

Dilihat dari data tersebut di atas Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 dihitung sebagai berikut :

$$\%Naker = \frac{93.374}{130.573} \times 100 = 71,51$$

Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :



**Tabel 3.1).a Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | JUMLAH<br>USIA KERJA | JUMLAH<br>PENDUDUK | % NAKER      |
|------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|--------------|
| 1.                     | SEPANG             | 5.626                | 8.503              | 66,16        |
| 2.                     | KURUN              | 22.407               | 33.353             | 67,18        |
| 3.                     | TEWAH              | 14.593               | 21.288             | 68,55        |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 6.032                | 8.711              | 69,25        |
| 5.                     | RUNGAN             | 8.093                | 11.689             | 69,24        |
| 6.                     | MANUHING           | 7.805                | 11.086             | 70,40        |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 5.027                | 7.721              | 65,11        |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 3.155                | 4.822              | 65,43        |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 2.419                | 3.715              | 65,11        |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 4.751                | 7.011              | 67,76        |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 4.225                | 6.093              | 69,34        |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 4.499                | 6.581              | 68,36        |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>88.632</b>        | <b>130.573</b>     | <b>67,88</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 67,88 persen dari jumlah penduduk. Proporsi Tenaga Kerja tertinggi terdapat pada kecamatan Manuhing yakni 70,40 persen dan paling rendah di kecamatan Mihing raya sebesar 65,11 persen dan kecamatan Miri Manasa sebesar 65,11 persen.

Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

#### b. Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.





Jumlah dan proporsi Angkatan kerja Kabupaten Gunung Mas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1).b Jumlah Tenaga Kerja menurut kelompok umur Tahun 2021**

| KELOMPOK<br><br>UMUR | JENIS KELAMIN |       |           |       | PENDUDUK |       |
|----------------------|---------------|-------|-----------|-------|----------|-------|
|                      | LAKI-LAKI     |       | PEREMPUAN |       |          |       |
|                      | n(JIWA)       | (%)   | n(JIWA)   | (%)   | n(JIWA)  | (%)   |
| 15-19                | 6.669         | 5,11  | 6.240     | 4,78  | 12.909   | 9,89  |
| 20-24                | 5.882         | 4,5   | 5.341     | 4,09  | 11.223   | 8,6   |
| 25-29                | 6.025         | 4,61  | 5.757     | 4,41  | 11.782   | 9,02  |
| 30-34                | 6.054         | 4,64  | 5.467     | 4,19  | 11.521   | 8,82  |
| 35-39                | 6.036         | 4,62  | 5.260     | 4,03  | 11.296   | 8,65  |
| 40-44                | 4.951         | 3,79  | 4.162     | 3,19  | 9.113    | 6,98  |
| 45-49                | 4.171         | 3,19  | 3.414     | 2,61  | 7.585    | 5,81  |
| 50-54                | 3.173         | 2,43  | 2.650     | 2,03  | 5.823    | 4,46  |
| 55-59                | 2.341         | 1,79  | 1.942     | 1,49  | 4.283    | 3,28  |
| 60-64                | 1.586         | 1,21  | 1.511     | 1,16  | 3.097    | 2,37  |
| 65-69                | 1.027         | 0,79  | 1.038     | 0,79  | 2.065    | 1,58  |
| 70-74                | 566           | 0,43  | 644       | 0,49  | 1.210    | 0,93  |
| >=75                 | 693           | 0,53  | 774       | 0,59  | 1.467    | 1,12  |
| TOTAL                | 49.174        | 37,64 | 44.200    | 33,85 | 93.374   | 71,51 |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan.

Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.



Jumlah dan Proporsi penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1).c Jumlah dan Proporsi bekerja menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2021**

| JENIS PEKERJAAN |                                  | JENIS KELAMIN |         |           |         | PENDUDUK |         |
|-----------------|----------------------------------|---------------|---------|-----------|---------|----------|---------|
|                 |                                  | LAKI-LAKI     |         | PEREMPUAN |         |          |         |
| NO.             | JENIS PEKERJAAN                  | n(JIWA)       | (%)     | n(JIWA)   | (%)     | n(JIWA)  | (%)     |
| 1.              | BELUM/TIDAK BEKERJA              | 18.384        | 14,0795 | 15.707    | 12,0293 | 34.091   | 26,1088 |
| 2.              | MENGURUS RUMAH TANGGA            | 0             | 0       | 16.091    | 12,3234 | 16.091   | 12,3234 |
| 3.              | PELAJAR/MAHASISWA                | 13.794        | 10,5642 | 11.983    | 9,1772  | 25.777   | 19,7414 |
| 4.              | PENSIUNAN                        | 223           | 0,1708  | 99        | 0,0758  | 322      | 0,2466  |
| 5.              | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)       | 1.514         | 1,1595  | 1.795     | 1,3747  | 3.309    | 2,5342  |
| 6.              | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 19            | 0,0146  | 0         | 0       | 19       | 0,0146  |
| 7.              | KEPOLISIAN RI (POLRI)            | 192           | 0,147   | 9         | 0,0069  | 201      | 0,1539  |
| 8.              | PERDAGANGAN                      | 179           | 0,1371  | 106       | 0,0812  | 285      | 0,2183  |
| 9.              | PETANI/PEKEBUN                   | 18.423        | 14,1093 | 9.488     | 7,2664  | 27.911   | 21,3758 |
| 10.             | PETERNAK                         | 15            | 0,0115  | 4         | 0,0031  | 19       | 0,0146  |
| 11.             | NELAYAN/PERIKANAN                | 18            | 0,0138  | 6         | 0,0046  | 24       | 0,0184  |
| 12.             | INDUSTRI                         | 2             | 0,0015  | 0         | 0       | 2        | 0,0015  |
| 13.             | KONSTRUKSI                       | 6             | 0,0046  | 0         | 0       | 6        | 0,0046  |
| 14.             | TRANSPORTASI                     | 18            | 0,0138  | 0         | 0       | 18       | 0,0138  |
| 15.             | KARYAWAN SWASTA                  | 1.793         | 1,3732  | 584       | 0,4473  | 2.377    | 1,8204  |
| 16.             | KARYAWAN BUMN                    | 32            | 0,0245  | 6         | 0,0046  | 38       | 0,0291  |
| 17.             | KARYAWAN BUMD                    | 33            | 0,0253  | 11        | 0,0084  | 44       | 0,0337  |
| 18.             | KARYAWAN HONORER                 | 708           | 0,5422  | 939       | 0,7191  | 1.647    | 1,2614  |
| 19.             | BURUH HARIAN LEPAS               | 420           | 0,3217  | 66        | 0,0505  | 486      | 0,3722  |
| 20.             | BURUH TANI/PERKEBUNAN            | 1.057         | 0,8095  | 509       | 0,3898  | 1.566    | 1,1993  |
| 21.             | BURUH NELAYAN/PERIKANAN          | 5             | 0,0038  | 1         | 0,0008  | 6        | 0,0046  |
| 22.             | BURUH PETERNAKAN                 | 6             | 0,0046  | 0         | 0       | 6        | 0,0046  |
| 23.             | PEMBANTU RUMAH TANGGA            | 3             | 0,0023  | 21        | 0,0161  | 24       | 0,0184  |
| 24.             | TUKANG LISTRIK                   | 4             | 0,0031  | 0         | 0       | 4        | 0,0031  |
| 25.             | TUKANG BATU                      | 48            | 0,0368  | 1         | 0,0008  | 49       | 0,0375  |
| 26.             | TUKANG KAYU                      | 80            | 0,0613  | 1         | 0,0008  | 81       | 0,062   |
| 27.             | TUKANG SOL SEPATU                | 3             | 0,0023  | 0         | 0       | 3        | 0,0023  |
| 28.             | TUKANG LAS/PANDAI BESI           | 12            | 0,0092  | 1         | 0,0008  | 13       | 0,01    |



|               |                           |               |                |               |                |                |            |
|---------------|---------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|----------------|------------|
| 29.           | TUKANG JAHIT              | 8             | 0,0061         | 6             | 0,0046         | 14             | 0,0107     |
| 30.           | PENATA RIAS               | 3             | 0,0023         | 4             | 0,0031         | 7              | 0,0054     |
| 31.           | PENATA BUSANA             | 2             | 0,0015         | 0             | 0              | 2              | 0,0015     |
| 32.           | PENATA RAMBUT             | 0             | 0              | 6             | 0,0046         | 6              | 0,0046     |
| 33.           | MEKANIK                   | 42            | 0,0322         | 0             | 0              | 42             | 0,0322     |
| 34.           | SENIMAN                   | 2             | 0,0015         | 1             | 0,0008         | 3              | 0,0023     |
| 35.           | PARAJI                    | 0             | 0              | 1             | 0,0008         | 1              | 0,0008     |
| 36.           | PENDETA                   | 110           | 0,0842         | 4             | 0,0031         | 114            | 0,0873     |
| 37.           | WARTAWAN                  | 7             | 0,0054         | 0             | 0              | 7              | 0,0054     |
| 38.           | USTADZ/MUBALIGH           | 3             | 0,0023         | 0             | 0              | 3              | 0,0023     |
| 39.           | JURU MASAK                | 0             | 0              | 2             | 0,0015         | 2              | 0,0015     |
| 40.           | BUPATI                    | 1             | 0,0008         | 0             | 0              | 1              | 0,0008     |
| 41.           | WAKIL BUPATI              | 0             | 0              | 1             | 0,0008         | 1              | 0,0008     |
| 42.           | ANGGOTA DPRD<br>KAB./KOTA | 6             | 0,0046         | 7             | 0,0054         | 13             | 0,01       |
| 43.           | DOSEN                     | 1             | 0,0008         | 1             | 0,0008         | 2              | 0,0015     |
| 44.           | GURU                      | 116           | 0,0888         | 260           | 0,1991         | 376            | 0,288      |
| 45.           | PENGACARA                 | 2             | 0,0015         | 0             | 0              | 2              | 0,0015     |
| 46.           | ARSITEK                   | 1             | 0,0008         | 0             | 0              | 1              | 0,0008     |
| 47.           | KONSULTAN                 | 4             | 0,0031         | 0             | 0              | 4              | 0,0031     |
| 48.           | DOKTER                    | 5             | 0,0038         | 12            | 0,0092         | 17             | 0,013      |
| 49.           | BIDAN                     | 0             | 0              | 45            | 0,0345         | 45             | 0,0345     |
| 50.           | PERAWAT                   | 29            | 0,0222         | 56            | 0,0429         | 85             | 0,0651     |
| 51.           | APOTEKER                  | 0             | 0              | 1             | 0,0008         | 1              | 0,0008     |
| 52.           | PENYIAR TELEVISI          | 0             | 0              | 1             | 0,0008         | 1              | 0,0008     |
| 53.           | PELAUT                    | 2             | 0,0015         | 0             | 0              | 2              | 0,0015     |
| 54.           | SOPIR                     | 62            | 0,0475         | 0             | 0              | 62             | 0,0475     |
| 55.           | PEDAGANG                  | 192           | 0,147          | 121           | 0,0927         | 313            | 0,2397     |
| 56.           | PERANGKAT DESA            | 161           | 0,1233         | 36            | 0,0276         | 197            | 0,1509     |
| 57.           | KEPALA DESA               | 20            | 0,0153         | 2             | 0,0015         | 22             | 0,0168     |
| 58.           | BIARAWAN/BIARAWATI        | 0             | 0,0000         | 2             | 0,0015         | 2              | 0,0015     |
| 59.           | WIRASWASTA                | 10.693        | 8,1893         | 4.024         | 3,0818         | 14.717         | 11,2711    |
| 60.           | PEKERJAAN LAINNYA         | 62            | 0,0475         | 27            | 0,0207         | 89             | 0,0682     |
| <b>JUMLAH</b> |                           | <b>68.525</b> | <b>52,4802</b> | <b>62.048</b> | <b>47,5198</b> | <b>130.573</b> | <b>100</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah.



#### **4. Sosial**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai penyandang masalah kesejahteraan sosial. Yang dimaksud dengan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan. Menurut Kementerian Sosial RI, saat ini tercatat ada 26 jenis PMKS antara lain anak balita terlantar, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum, anak jalanan, anak yang memerlukan perlindungan khusus, lansia terlantar, penyandang disabilitas, tuna susila, gelandangan, pengemis, pemulung, kelompok minoritas, bekas warga binaan pemasyarakatan, ODHA, korban penyalahgunaan NAPZA, korban trafficking, korban tindak kekerasan, pekerja migran bermasalah sosial, korban bencana alam, korban bencana sosial, fakir miskin, keluarga bermasalah sosial psikologis, keluarga berumah tidak layak huni dan komunitas adat terpencil.

#### **5. Mobilitas Penduduk**

##### **a. Mobilitas Permanen**

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrative lainnya, yang menrefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara suatu daerah dengan daerah lain.

Berdasarkan Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 menyebutkan bahwa profil kependudukan harus menyertakan pembahasan mengenai mobilitas penduduk. Pada Profil Perkembangan



Kependudukan Kabupaten Gunung Mas ini baru menampilkan data Migrasi masuk dan Migrasi keluar Tahun 2021. Data migrasi masuk dan keluar tersebut adalah jumlah penduduk yang melakukan migrasi antar kabupaten dan antar provinsi.

Ukuran – ukuran indicator tersebut bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah (kabupaten/kota) merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk di wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya untuk melakukan migrasi. Sebaliknya juga menunjukkan apakah suatu daerah, karena berbagai keterbatasan sumber daya, adanya tekanan atau alasan- alasan tertentu menjadi factor pendorong bagi penduduk di wilayahnya untuk berpindah ke daerah lain.

#### 1) Angka Migrasi Masuk

Angka Migrasi Masuk (*in-migration/mi*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk per 1000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu bulan.

Angka migrasi masuk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_i = \frac{MIG_i}{P} \times K$$

$M_i$  = angka migrasi masuk

$MIG_i$  = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama

K = Konstanta = 1.000

Angka Migrasi Masuk Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :



**Tabel 5.a.1) Jumlah Migrasi masuk menurut kecamatan  
Tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN             | JUMLAH<br>PENDUDUK<br>PERTENGAHAN<br>TAHUN 2021 | JUMLAH<br>MIGRASI<br>MASUK | ANGKA<br>MIGRASI<br>MASUK (IN-<br>MIGRATION) |
|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------|
| 1.                     | SEPANG                | 8.503                                           | 86                         | 10,11                                        |
| 2.                     | KURUN                 | 33.353                                          | 448                        | 13,43                                        |
| 3.                     | TEWAH                 | 21.288                                          | 99                         | 4,65                                         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU<br>UTARA | 8.711                                           | 28                         | 3,21                                         |
| 5.                     | RUNGAN                | 11.689                                          | 69                         | 5,90                                         |
| 6.                     | MANUHING              | 11.086                                          | 97                         | 8,75                                         |
| 7.                     | MIHING RAYA           | 7.721                                           | 75                         | 9,71                                         |
| 8.                     | DAMANG BATU           | 4.822                                           | 12                         | 2,49                                         |
| 9.                     | MIRI MANASA           | 3.715                                           | 1                          | 0,27                                         |
| 10.                    | RUNGAN HULU           | 7.011                                           | 53                         | 7,56                                         |
| 11.                    | MANUHING<br>RAYA      | 6.093                                           | 31                         | 5,09                                         |
| 12.                    | RUNGAN BARAT          | 6.581                                           | 30                         | 4,56                                         |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                       | <b>130.573</b>                                  | <b>1.029</b>               | <b>7,89</b>                                  |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.029 jiwa.

Berdasarkan hasil perhitungan, Angka migrasi masuk ke Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 7,89 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk terdapat 8 orang penduduk pendatang.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa angka migrasi masuk Kabupaten Gunung Mas per kecamatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Kurun yakni 13,43 dan paling rendah di Kecamatan Miri Manasa yakni 0,27.



## 2) Angka Migrasi Keluar

Angka Migrasi Keluar (*out- migration/Mo*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu wilayah per 1000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun.

Angka Migrasi Keluar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_o = \frac{MIG_o}{P} \times K$$

$M_o$  = angka migrasi keluar  
 $MIG_o$  = Jumlah penduduk yang keluar ke daerah tujuan selama satu tahun  
 $P$  = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama  
 $K$  = Konstanta = 1.000

Angka Migrasi Keluar kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 5.a.2) Jumlah Migrasi masuk menurut kecamatan Tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2021 | JUMLAH MIGRASI KELUAR | ANGKA MIGRASI KELUAR (OUT-MIGRATION) |
|------------------------|--------------------|----------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| 1.                     | SEPANG             | 8.503                                  | 56                    | 6,59                                 |
| 2.                     | KURUN              | 33.353                                 | 527                   | 15,80                                |
| 3.                     | TEWAH              | 21.288                                 | 262                   | 12,31                                |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 8.711                                  | 64                    | 7,35                                 |
| 5.                     | RUNGAN             | 11.689                                 | 137                   | 11,72                                |
| 6.                     | MANUHING           | 11.086                                 | 134                   | 12,09                                |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 7.721                                  | 66                    | 8,55                                 |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 4.822                                  | 68                    | 14,10                                |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 3.715                                  | 14                    | 3,77                                 |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 7.011                                  | 67                    | 9,56                                 |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 6.093                                  | 57                    | 9,35                                 |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 6.581                                  | 87                    | 13,22                                |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>130.573</b>                         | <b>1.539</b>          | <b>11,79</b>                         |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang keluar dari kabupaten Gunung Mas tahun 2021 adalah sebanyak



1.539 jiwa. Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi Keluar dari Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 11,79 artinya bahwa dari setiap 1.000 penduduk terdapat 11 sampai 12 orang penduduk yang pindah keluar dari Kabupaten Gunung Mas.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa Angka Migrasi Keluar Kabupaten Gunung Mas per kecamatan paling tinggi terdapat di Kecamatan Kurun yakni sebesar 15,80 yang artinya terdapat 15 sampai 16 orang penduduk yang pindah ke luar dari setiap 1.000 penduduk, dan paling rendah terjadi di Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 3,77 yang artinya terdapat 3 sampai 4 orang penduduk yang pindah ke luar dari setiap 1.000 penduduk.

### 3) Angka Migrasi Neto

Angka Migrasi Neto (*net-migration/Mn*) merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk disebut migrasi neto negative.

Angka Migrasi Neto dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_n = \frac{MIG_i - MIG_o}{P} \times K$$

$M_n$  = angka migrasi Neto  
 $MIG_i$  = Jumlah penduduk yang masuk ke daerah tujuan selama satu tahun  
 $MIG_o$  = Jumlah penduduk yang keluar ke daerah tujuan selama satu tahun  
 $P$  = Jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama  
 $K$  = Konstanta = 1.000





Angka Migrasi Neto Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 5. 3) Jumlah Migrasi Netto menurut kecamatan Tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN             | JUMLAH<br>PENDUDUK<br>PERTENGAHAN<br>TAHUN 2021 | JUMLAH<br>MIGRASI<br>MASUK | JUMLAH<br>MIGRASI<br>KELUAR | SELISIH<br>MIGRASI | ANGKA<br>MIGRASI<br>NETTO |
|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|--------------------|---------------------------|
| 1.                     | SEPANG                | 8.503                                           | 94                         | 77                          | 17                 | 2                         |
| 2.                     | KURUN                 | 33.353                                          | 639                        | 734                         | -95                | -2,85                     |
| 3.                     | TEWAH                 | 21.288                                          | 133                        | 308                         | -175               | -8,22                     |
| 4.                     | KAHAYAN HULU<br>UTARA | 8.711                                           | 29                         | 81                          | -52                | -5,97                     |
| 5.                     | RUNGAN                | 11.689                                          | 120                        | 189                         | -69                | -5,90                     |
| 6.                     | MANUHING              | 11.086                                          | 229                        | 211                         | 18                 | 1,62                      |
| 7.                     | MIHING RAYA           | 7.721                                           | 92                         | 73                          | 19                 | 2,46                      |
| 8.                     | DAMANG BATU           | 4.822                                           | 17                         | 72                          | -55                | -11,41                    |
| 9.                     | MIRI MANASA           | 3.715                                           | 1                          | 19                          | -18                | -4,85                     |
| 10.                    | RUNGAN HULU           | 7.011                                           | 60                         | 83                          | -23                | -3,28                     |
| 11.                    | MANUHING RAYA         | 6.093                                           | 41                         | 61                          | -20                | -3,28                     |
| 12.                    | RUNGAN BARAT          | 6.581                                           | 35                         | 95                          | -60                | -9,12                     |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                       | <b>130.573</b>                                  | <b>1.490</b>               | <b>2.003</b>                | <b>-513</b>        | <b>-3,93</b>              |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih antara migrasi keluar dari Kabupaten Gunung Mas dan migrasi masuk ke Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 sebanyak -513 jiwa.

Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi Netto Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 adalah sebesar -3,93 yang berarti terjadi Migrasi Netto Negatif. Artinya bahwa jumlah penduduk yang pindah keluar lebih besar daripada jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Gunung Mas. Migrasi Netto Negatif akan berpengaruh mengurangi jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas.



## BAB V

### KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pada bab ini akan dibahas kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Gunung Mas antara lain: 1.) kepemilikan kartu keluarga, 2.) kepemilikan KTP, dan 3.) kepemilikan akta yang meliputi akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengesahan anak.

#### 1) Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga.

Persentase kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1) Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga tahun 2021**

| No.             | KECAMATAN          | KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK) |       |                |       | KELUARGA |       |
|-----------------|--------------------|---------------------------------|-------|----------------|-------|----------|-------|
|                 |                    | SUDAH CETAK KK                  |       | BELUM CETAK KK |       |          |       |
|                 |                    | n(Klrg)                         | (%)   | n(Klrg)        | (%)   | n(Klrg)  | (%)   |
| 1.              | SEPANG             | 1.093                           | 2,7   | 1.429          | 3,53  | 2.522    | 6,23  |
| 2.              | KURUN              | 4.335                           | 10,71 | 6.082          | 15,03 | 10.417   | 25,74 |
| 3.              | TEWAH              | 2.986                           | 7,38  | 3.497          | 8,64  | 6.483    | 16,02 |
| 4.              | KAHAYAN HULU UTARA | 1.131                           | 2,8   | 1.647          | 4,07  | 2.778    | 6,87  |
| 5.              | RUNGAN             | 1.407                           | 3,48  | 2.360          | 5,83  | 3.767    | 9,31  |
| 6.              | MANUHING           | 1.143                           | 2,82  | 2.391          | 5,91  | 3.534    | 8,73  |
| 7.              | MIHING RAYA        | 940                             | 2,32  | 1.343          | 3,32  | 2.283    | 5,64  |
| 8.              | DAMANG BATU        | 707                             | 1,75  | 786            | 1,94  | 1.493    | 3,69  |
| 9.              | MIRI MANASA        | 495                             | 1,22  | 681            | 1,68  | 1.176    | 2,91  |
| 10              | RUNGAN HULU        | 813                             | 2,01  | 1.341          | 3,31  | 2.154    | 5,32  |
| 11.             | MANUHING RAYA      | 720                             | 1,78  | 1.037          | 2,56  | 1.757    | 4,34  |
| 12.             | RUNGAN BARAT       | 783                             | 1,94  | 1.291          | 3,19  | 2.074    | 5,13  |
| KAB. GUNUNG MAS |                    | 16.553                          | 40,91 | 23.885         | 59,03 | 40.438   | 99,94 |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah.



Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan Kartu keluarga di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 99,94 persen. Artinya bahwa terdapat 99 sampai 100 keluarga dari setiap 100 keluarga di Kabupaten Gunung Mas yang memiliki Kartu Keluarga.

## 2) Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan identitas diri kewarganegaraan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang tinggal di Indonesia. Pada sub bab ini akan dibahas persentase kepemilikan dokumen KTP di Kabupaten Gunung Mas. Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk.

Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 2) Cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk tahun 2021**

| NO.           | KECAMATAN          | WAJIB KTP-EL  | BELUM REKAM   | SUDAH REKAM   |
|---------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1.            | SEPANG             | 5.731         | 442           | 5.289         |
| 2.            | KURUN              | 22.572        | 2.538         | 20.034        |
| 3.            | TEWAH              | 14.808        | 2.618         | 12.190        |
| 4.            | KAHAYAN HULU UTARA | 6.164         | 1.041         | 5.123         |
| 5.            | RUNGAN             | 8.342         | 1.420         | 6.922         |
| 6.            | MANUHING           | 7.878         | 1.422         | 6.456         |
| 7.            | MIHING RAYA        | 5.083         | 817           | 4.266         |
| 8.            | DAMANG BATU        | 3.185         | 377           | 2.808         |
| 9.            | MIRI MANASA        | 2.452         | 252           | 2.200         |
| 10.           | RUNGAN HULU        | 4.768         | 660           | 4.108         |
| 11.           | MANUHING RAYA      | 4.263         | 839           | 3.424         |
| 12.           | RUNGAN BARAT       | 4.554         | 898           | 3.656         |
| <b>JUMLAH</b> |                    | <b>89.800</b> | <b>13.324</b> | <b>76.476</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah



Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 76.476 jiwa.

Cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk paling tinggi terdapat di Kecamatan Kurun yakni sebesar 20.034 jiwa dan yang paling rendah yaitu Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 2.200 jiwa

### 3) Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) berguna untuk mengetahui jumlah anak berusia 0- 16 tahun yang memiliki Kartu Identitas anak.

Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3) Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak tahun 2021**

| No.                    | KECAMATAN          | JUMLAH ANAK   | PENCETAKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) |               |
|------------------------|--------------------|---------------|---------------------------------------|---------------|
|                        |                    |               | Target                                | Realisasi     |
| 1.                     | SEPANG             | 3.077         | 3.077                                 | 1.262         |
| 2.                     | KURUN              | 11.696        | 11.696                                | 3.903         |
| 3.                     | TEWAH              | 7.060         | 7.060                                 | 2.250         |
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 2.760         | 2.760                                 | 883           |
| 5.                     | RUNGAN             | 3.651         | 3.651                                 | 1.149         |
| 6.                     | MANUHING           | 3.525         | 3.525                                 | 1.226         |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 2.884         | 2.884                                 | 1.055         |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 1.813         | 1.813                                 | 587           |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 1.392         | 1.392                                 | 565           |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 2.446         | 2.446                                 | 921           |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 2.025         | 2.025                                 | 694           |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 2.296         | 2.296                                 | 955           |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>44.625</b> | <b>44.625</b>                         | <b>15.450</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah



Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 15.450 jiwa. Apabila dilihat dari banyaknya jumlah anak sebesar 44.625 jiwa, untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Gunung Mas masih dibawah target capaian perencanaan Strategis daerah, akan tetapi didalam tahun 2021 ini terdapat peningkatan dalam pembuatan Kartu Identitas Anak dibanding tahun 2020. Terkait dengan percepatan Kartu identitas Anak sebagai Dokumen administrasi penting kependudukan dengan pelayanan jemput bola, dimana bisa membantu masyarakat dalam kepemilikan kartu identitas Anak.

#### 4) Kepemilikan Akta

##### a. Kepemilikan Akta kelahiran

Persentase kepemilikan akta kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran.

Persentase kepemilikan akta kelahiran Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4). a Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2021**

| No.             | KECAMATAN          | KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN |        |       |        |        |       | JUMLAH PENDUDUK |        | JUMLAH PERSENTASE |        |
|-----------------|--------------------|----------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-----------------|--------|-------------------|--------|
|                 |                    | ADA                        |        |       | BELUM  |        |       |                 |        |                   |        |
|                 |                    | LK                         | PR     | %     | LK     | PR     | %     | LK              | PR     | PENDUDUK          | %      |
| 1.              | SEPANG             | 2,187                      | 2,145  | 3.32  | 2,176  | 1,995  | 3.19  | 4,363           | 4,14   | 8,503             | 6.51   |
| 2.              | KURUN              | 8,351                      | 7,777  | 12.35 | 9,007  | 8,216  | 13.19 | 17,359          | 15,994 | 33,353            | 25.54  |
| 3.              | TEWAH              | 4,988                      | 4,649  | 7.38  | 6,137  | 5,514  | 8.92  | 11,125          | 10,163 | 21,288            | 16.30  |
| 4.              | KAHAYAN HULU UTARA | 1,898                      | 1,741  | 2.79  | 2,748  | 2,324  | 3.88  | 4,646           | 4,065  | 8,711             | 6.67   |
| 5.              | RUNGAN             | 2,777                      | 2,465  | 4.01  | 3,393  | 3,054  | 4.94  | 6,17            | 5,519  | 11,689            | 8.95   |
| 6.              | MANUHING           | 2,336                      | 1,973  | 3.30  | 3,599  | 3,178  | 5.19  | 5,935           | 5,151  | 11,086            | 8.49   |
| 7.              | MIHING RAYA        | 1,946                      | 1,818  | 2.88  | 2,079  | 1,878  | 3.03  | 4,025           | 3,696  | 7,721             | 5.91   |
| 8.              | DAMANG BATU        | 1,274                      | 1,111  | 1.83  | 1,3    | 1,137  | 1.87  | 2,574           | 2,248  | 4,822             | 3.69   |
| 9.              | MIRI MANASA        | 908                        | 797    | 1.31  | 1,058  | 952    | 1.54  | 1,966           | 1,749  | 3,715             | 2.85   |
| 10.             | RUNGAN HULU        | 1,796                      | 1,724  | 2.70  | 1,861  | 1,63   | 2.67  | 3,657           | 3,354  | 7,011             | 5.37   |
| 11.             | MANUHING RAYA      | 1,515                      | 1,422  | 2.25  | 1,682  | 1,474  | 2.42  | 3,197           | 2,896  | 6,093             | 4.67   |
| 12.             | RUNGAN BARAT       | 1,729                      | 1,483  | 2.46  | 1,779  | 1,59   | 2.58  | 3,508           | 3,073  | 6,581             | 5.04   |
| KAB. GUNUNG MAS |                    | 31,705                     | 29,105 | 46.57 | 36,819 | 32,942 | 53.43 | 68,525          | 62,048 | 130,573           | 100.00 |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah



Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 100,00 persen. Artinya bahwa terdapat 99 sampai 100 orang dari setiap 100 penduduk Kabupaten Gunung Mas yang memiliki Akta Kelahiran.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat cakupan kepemilikan Akta Kelahiran per kecamatan. Cakupan kepemilikan Akte Kelahiran paling tinggi terdapat pada Kecamatan Kurun yakni sebesar 25,54 persen dan paling rendah ada di Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 2,85 persen.

Selain kepemilikan Akta kelahiran secara keseluruhan, perlu juga diketahui persentase kepemilikan Akta Kelahiran anak usia 0- 18 tahun sebagai berikut :

**Tabel 4). a Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak umur 0- 18 Tahun 2021**

| No.             | KECAMATAN          | KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUR 0 S.D 18 TAHUN |        |        |       |       |       |        |       | JUMLAH PENDUDUK |
|-----------------|--------------------|------------------------------------------------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-----------------|
|                 |                    | ADA                                            |        |        |       | BELUM |       |        |       |                 |
|                 |                    | LK                                             | PR     | JUMLAH | %     | LK    | PR    | JUMLAH | %     |                 |
| 1.              | SEPANG             | 1,53                                           | 1,491  | 3,021  | 95.60 | 74    | 65    | 139    | 4.40  | 3,16            |
| 2.              | KURUN              | 6,076                                          | 5,648  | 11,724 | 94.46 | 342   | 345   | 687    | 5.54  | 12,411          |
| 3.              | TEWAH              | 3,701                                          | 3,488  | 7,189  | 93.77 | 254   | 224   | 478    | 6.23  | 7,667           |
| 4.              | KAHAYAN HULU UTARA | 1,384                                          | 1,281  | 2,665  | 88.30 | 171   | 182   | 353    | 11.70 | 3,018           |
| 5.              | RUNGAN             | 1,903                                          | 1,734  | 3,637  | 90.72 | 209   | 163   | 372    | 9.28  | 4,009           |
| 6.              | MANUHING           | 1,749                                          | 1,508  | 3,257  | 86.39 | 273   | 240   | 513    | 13.61 | 3,77            |
| 7.              | MIHING RAYA        | 1,523                                          | 1,406  | 2,929  | 96.29 | 58    | 55    | 113    | 3.71  | 3,042           |
| 8.              | DAMANG BATU        | 967                                            | 841    | 1,808  | 95.61 | 38    | 45    | 83     | 4.39  | 1,891           |
| 9.              | MIRI MANASA        | 681                                            | 610    | 1,291  | 88.00 | 97    | 79    | 176    | 12.00 | 1,467           |
| 10.             | RUNGAN HULU        | 1,244                                          | 1,24   | 2,484  | 93.49 | 96    | 77    | 173    | 6.51  | 2,657           |
| 11.             | MANUHING RAYA      | 1,066                                          | 1,037  | 2,103  | 94.39 | 66    | 59    | 125    | 5.61  | 2,228           |
| 12.             | RUNGAN BARAT       | 1,191                                          | 1,033  | 2,224  | 92.09 | 100   | 91    | 191    | 7.91  | 2,415           |
| KAB. GUNUNG MAS |                    | 23,015                                         | 21,317 | 44,332 | 92.87 | 1,778 | 1,625 | 3,403  | 7.13  | 47,735          |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat cakupan kepemilikan Akte Kelahiran Anak usia 0-18 tahun di kabupaten Gunung Mas sebesar 92,87 persen.



Artinya bahwa terdapat 93 sampai 94 orang anak dari setiap 100 anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Gunung Mas.

Pada tabel diatas juga dapat dilihat cakupan kepemilikan Akte Kelahiran Anak usia 0-18 tahun per kecamatan. Cakupan kepemilikan Akte Kelahiran Anak usia 0-18 tahun paling tinggi terdapat pada Kecamatan Kurun yakni sebesar 94,46 persen dan paling rendah terdapat pada Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 88.00 persen.

## 5) Kepemilikan Akta Perkawinan

Kepemilikan akta perkawinan yang dihitung adalah akta perkawinan yang dicatatkan di aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Persentase kepemilikan akta pernikahan di Kabupaten Gunung Mas diperoleh dari perbandingan antara penduduk yang mencatatkan buku/akta nikah dengan penduduk yang berstatus kawin.

Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan/ Buku Nikah berguna untuk mengetahui jumlah penduduk dengan status kawin yang memiliki Akta Perkawinan.

Persentase kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 5). Cakupan Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2021**

| No. | KECAMATAN          | KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN |       |      |       |       |       | PENDUDUK STATUS KAWIN |       | JUMLAH PERSENTASE |        |
|-----|--------------------|-----------------------------|-------|------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------------------|--------|
|     |                    | ADA                         |       |      | BELUM |       |       |                       |       |                   |        |
|     |                    | LK                          | PR    | %    | LK    | PR    | %     | LK                    | PR    | PENDUDUK          | PERSEN |
| 1.  | SEPANG             | 380                         | 380   | 1.24 | 1,644 | 1,647 | 5.38  | 2,024                 | 2,027 | 4,051             | 6.63   |
| 2.  | KURUN              | 2,402                       | 2,376 | 7.81 | 5,482 | 5,398 | 17.79 | 7,884                 | 7,774 | 15,658            | 25.61  |
| 3.  | TEWAH              | 746                         | 739   | 2.43 | 4,141 | 4,143 | 13.55 | 4,887                 | 4,882 | 9,769             | 15.98  |
| 4.  | KAHAYAN HULU UTARA | 247                         | 234   | 0.79 | 1,82  | 1,782 | 5.89  | 2,067                 | 2,016 | 4,083             | 6.68   |
| 5.  | RUNGAN             | 492                         | 471   | 1.57 | 2,323 | 2,357 | 7.65  | 2,815                 | 2,828 | 5,643             | 9.23   |
| 6.  | MANUHING           | 483                         | 492   | 1.59 | 2,266 | 2,217 | 7.33  | 2,749                 | 2,709 | 5,458             | 8.93   |
| 7.  | MIHING RAYA        | 322                         | 318   | 1.05 | 1,484 | 1,464 | 4.82  | 1,806                 | 1,782 | 3,588             | 5.87   |
| 8.  | DAMANG BATU        | 271                         | 216   | 0.80 | 832   | 880   | 2.80  | 1,103                 | 1,096 | 2,199             | 3.60   |
| 9.  | MIRI MANASA        | 154                         | 157   | 0.51 | 705   | 692   | 2.28  | 859                   | 849   | 1,708             | 2.79   |



|                        |               |              |              |              |               |               |              |               |               |               |               |
|------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 10.                    | RUNGAN HULU   | 340          | 339          | 1.11         | 1,317         | 1,306         | 4.29         | 1,657         | 1,645         | 3,302         | 5.40          |
| 11.                    | MANUHING RAYA | 391          | 392          | 1.28         | 920           | 921           | 3.01         | 1,311         | 1,313         | 2,624         | 4.29          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT  | 286          | 290          | 0.94         | 1,24          | 1,246         | 4.07         | 1,526         | 1,536         | 3,062         | 5.01          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |               | <b>6,514</b> | <b>6,404</b> | <b>21.13</b> | <b>24,174</b> | <b>24,053</b> | <b>78.87</b> | <b>30,688</b> | <b>30,457</b> | <b>61,145</b> | <b>100.00</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat cakupan kepemilikan Akte Perkawinan di Kabupaten Gunung Mas sebesar 21,13 persen, dimana bisa terlihat bahwa penduduk dengan status kawin sebesar 61,145 jiwa sehingga tergolong rendah, apabila dikaitkan dengan target nasional 100 persen.

Hal ini diakibatkan karena rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Dokumen administrasi kependudukan seperti halnya kepemilikan Akte Perkawinan.

## 6) Kepemilikan Akte Perceraian

Kepemilikan akta perceraian yang dihitung adalah akta perceraian yang dicatatkan di aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kepemilikan akta perceraian di kabupaten Gunung Mas diperoleh dengan cara membagi jumlah penduduk yang mencatatkan akta perceraian dengan penduduk yang berstatus cerai hidup.

Persentase kepemilikan Akta Perceraian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk dengan status cerai hidup yang memiliki akta perceraian.

Persentase kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 selengkapnya dalam tabel berikut

**Tabel 6). Cakupan Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2021**

| No. | KECAMATAN | KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN |    |      |       |     |       | PENDUDUK<br>STATUS<br>CERAI<br>HIDUP |     | JUMLAH<br>PERSENTASE |       |
|-----|-----------|-----------------------------|----|------|-------|-----|-------|--------------------------------------|-----|----------------------|-------|
|     |           | ADA                         |    |      | BELUM |     |       |                                      |     |                      |       |
|     |           | LK                          | PR | %    | LK    | PR  | %     | LK                                   | PR  | PENDUDUK             | %     |
| 1.  | SEPANG    | 1                           | 4  | 0.40 | 31    | 41  | 5.70  | 33                                   | 48  | 81                   | 6.41  |
| 2.  | KURUN     | 38                          | 47 | 6.73 | 111   | 169 | 22.17 | 151                                  | 220 | 371                  | 29.37 |
| 3.  | TEWAH     | 12                          | 13 | 1.98 | 92    | 122 | 16.94 | 104                                  | 147 | 251                  | 19.87 |





|                        |                    |           |           |              |            |            |              |            |            |              |               |
|------------------------|--------------------|-----------|-----------|--------------|------------|------------|--------------|------------|------------|--------------|---------------|
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 1         | 0         | 0.00         | 32         | 49         | 6.41         | 34         | 54         | 88           | 6.97          |
| 5.                     | RUNGAN             | 2         | 3         | 0.40         | 46         | 45         | 7.21         | 50         | 51         | 101          | 8.00          |
| 6.                     | MANUHING           | 5         | 3         | 0.63         | 33         | 54         | 6.89         | 38         | 59         | 97           | 7.68          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 6         | 3         | 0.71         | 20         | 27         | 3.72         | 26         | 31         | 57           | 4.51          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 0         | 0         | 0.00         | 18         | 21         | 3.09         | 18         | 21         | 39           | 3.09          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 0         | 0         | 0.00         | 12         | 10         | 1.74         | 12         | 10         | 22           | 1.74          |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 0         | 1         | 0.00         | 24         | 29         | 4.20         | 24         | 31         | 55           | 4.35          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 0         | 1         | 0.00         | 21         | 20         | 3.25         | 21         | 22         | 43           | 3.40          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 0         | 0         | 0.00         | 25         | 33         | 4.59         | 25         | 33         | 58           | 4.59          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>65</b> | <b>75</b> | <b>11.08</b> | <b>465</b> | <b>620</b> | <b>85.91</b> | <b>536</b> | <b>727</b> | <b>1,263</b> | <b>100.00</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Gunung Mas sebesar 11,08 persen. Artinya bahwa terdapat 11 sampai 12 orang dari setiap 100 penduduk Kabupaten Gunung Mas dengan status cerai hidup yang memiliki Akta Perceraian.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat perceraian tinggi adalah di kecamatan Kurun yakni 6,73 persen dan yang paling rendah dan tidak ada kasus perceraian ada di Kecamatan Damang Batu, Miri Manasa dan Kecamatan Rungan Barat yakni 0,00 persen.

## 7) Penerbitan Akta Kematian

Persentase penerbitan Akta Kematian berguna untuk mengetahui jumlah Akta Kematian yang diterbitkan dari setiap peristiwa kematian yang dilaporkan.

Data penerbitan Akta Kematian Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7). Cakupan Penerbitan Akta kematian Tahun 2021**

| NO. | KECAMATAN | KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN |     |       |       |     |       | PENDUDUK STATUS MENINGGAL |     | JUMLAH PERSENTASE |       |
|-----|-----------|---------------------------|-----|-------|-------|-----|-------|---------------------------|-----|-------------------|-------|
|     |           | ADA                       |     |       | BELUM |     |       |                           |     |                   |       |
|     |           | LK                        | PR  | %     | LK    | PR  | %     | LK                        | PR  | PENDUDUK          | %     |
| 1.  | SEPANG    | 46                        | 33  | 2.58  | 71    | 48  | 3.89  | 117                       | 81  | 198               | 6.47  |
| 2.  | KURUN     | 201                       | 107 | 10.06 | 295   | 195 | 16.01 | 496                       | 302 | 798               | 26.07 |
| 3.  | TEWAH     | 83                        | 44  | 4.15  | 221   | 135 | 11.63 | 304                       | 179 | 483               | 15.78 |



|                        |                    |            |            |              |              |            |              |             |             |              |               |
|------------------------|--------------------|------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|---------------|
| 4.                     | KAHAYAN HULU UTARA | 41         | 18         | 1.93         | 63           | 33         | 3.14         | 104         | 51          | 155          | 5.06          |
| 5.                     | RUNGAN             | 64         | 17         | 2.65         | 131          | 84         | 7.02         | 195         | 101         | 296          | 9.67          |
| 6.                     | MANUHING           | 36         | 20         | 1.83         | 107          | 68         | 5.72         | 143         | 88          | 231          | 7.55          |
| 7.                     | MIHING RAYA        | 25         | 16         | 1.34         | 94           | 54         | 4.84         | 119         | 70          | 189          | 6.17          |
| 8.                     | DAMANG BATU        | 24         | 9          | 1.08         | 55           | 44         | 3.23         | 79          | 53          | 132          | 4.31          |
| 9.                     | MIRI MANASA        | 17         | 4          | 0.69         | 51           | 18         | 2.25         | 68          | 22          | 90           | 2.94          |
| 10.                    | RUNGAN HULU        | 35         | 12         | 1.54         | 76           | 57         | 4.34         | 111         | 69          | 180          | 5.88          |
| 11.                    | MANUHING RAYA      | 45         | 29         | 2.42         | 78           | 46         | 4.05         | 123         | 75          | 198          | 6.47          |
| 12.                    | RUNGAN BARAT       | 10         | 5          | 0.49         | 71           | 25         | 3.14         | 81          | 30          | 111          | 3.63          |
| <b>KAB. GUNUNG MAS</b> |                    | <b>627</b> | <b>314</b> | <b>30.74</b> | <b>1,313</b> | <b>807</b> | <b>69.26</b> | <b>1,94</b> | <b>1,12</b> | <b>3,061</b> | <b>100.00</b> |

Sumber = Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2021, diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase penerbitan Akta Kematian pada tahun 2021 adalah sebesar 30,74 persen. Artinya terdapat 30 sampai 31 Akta Kematian yang diterbitkan dari setiap 100 peristiwa kematian yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dari Tabel diatas juga dapat dilihat persentase penerbitan Akta Kematian per kecamatan. Kecamatan Kurun menjadi Kecamatan dengan persentase penerbitan Akte Kematian terbesar yakni 10,06 sedangkan penerbitan Akte Kematian terkecil ada di kecamatan Rungan Barat yakni sebesar 0,49 persen.



## **BAB VI PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Profil Kependudukan Kabupaten Gunung Mas disusun untuk mengetahui gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan yang terjadi di Kabupaten Gunung Mas. Data utama yang digunakan berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gunung Mas. Berdasarkan paparan di atas maka beberapa kesimpulan dapat diambil, antara lain:

#### **a. Kuantitas Penduduk**

Secara Kuantitas, Kabupaten Gunung Mas termasuk kedalam kategori daerah dengan jumlah penduduk kecil dan kepadatan penduduk yang jarang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang hanya sebanyak 130.573 jiwa dan kepadatan penduduk yang hanya 14.014 orang per Km<sup>2</sup>. yang diakibatkan adanya luasan daerah yang berkurang dikarenakan adanya penegasan batas wilayah Kabupaten Gunung Mas terkait tatabatas administrasi kabupaten dengan kabupaten lainnya. diketahui bahwa kepadatan penduduk di Kabupaten Gunung Mas sebesar 1.9132 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kepadatan penduduk pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.8291 jiwa per km<sup>2</sup>. Artinya dalam satu tahun terakhir terjadi kenaikan kepadatan penduduk sebesar 8,41 persen.

Berdasarkan jenis kelaminnya 52.48 persen penduduk Gunung Mas berjenis kelamin Laki-laki. Artinya sekitar 68.651 jiwa penduduk Kabupaten Gunung Mas berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan sisanya yakni 47.52 persen penduduk Gunung Mas berjenis Kelamin Perempuan.



Dengan Rasio Ketergantungan 47,32 persen, yang artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan 47 sampai 48 orang yang belum produktif dan dianggap sudah tidak produktif.

Penduduk Kabupaten Gunung Mas sangat beragam, hal ini dapat dilihat dari agama yang dianut. Agama Kristen mendominasi dengan besaran 84.546 jiwa atau sekitar 64,75 %, penduduk agama islam 26.221 jiwa atau 20,08 %, agama hindu yakni 17.015 atau 13,03 %, agama budha 0,01%, agama katolik 2.724 jiwa atau 2,09% dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sekitar 59 jiwa atau 0,05 %.

Persentase penduduk Kabupaten Gunung Mas paling tinggi adalah penduduk yang memiliki status “belum kawin” yaitu sebesar 49,77 persen dengan persentase penduduk laki- laki lebih tinggi daripada perempuan. Disamping itu terlihat pula bahwa “ cerai hidup” menjadi status perkawinan paling sedikit yakni sebesar 0,97 persen dengan persentase penduduk perempuan sedikit lebih tinggi daripada penduduk laki- laki.

#### b. Kualitas Penduduk

##### 1. Kesehatan

Dari segi Kesehatan, Sebagian besar indikator indikator Kesehatan Kabupaten Gunung Mas masih berada dibawah indikator Kesehatan nasional artinya kualitas Kesehatan penduduk Kabupaten Gunung Mas secara umum masih dianggap baik dibandingkan dengan kualitas Kesehatan penduduk secara nasional.

Secara akumulasi pada tingkat kabupaten, Angka kematian bayi, Angka Kematian Neonatal dan Kematian Ibu sudah terbilang



baik. Angka Kematian Bayi sebesar 11,45 per 1.000 kelahiran hidup walaupun masih dibawah target tetapi lebih baik karena dibawah angka nasional. Angka kematian neonatal sebesar 9,16 artinya dalam kurun 1 tahun, dari setiap 1.000 kelahiran hidup terjadi 9,16 kematian bayi baru lahir usia dibawah 1 bulan, dan Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/MMR) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 adalah 183,15. Artinya dari setiap 100.000 kelahiran hidup terdapat 183,15 kematian ibu saat hamil, bersalin maupun pasca bersalin.

Jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, masih terdapat indicator yang perlu mendapat perhatian walaupun sudah lebih baik karena dibawah angka nasional.

c. Pendidikan

Kualitas penduduk Kabupaten Gunung Mas dari segi pendidikan pada tahun 2021 sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari beberapa indicator sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021 untuk jenjang Pendidikan SD diatas 96,93 persen dengan rincian APK Laki- laki sebesar 98,31 persen dan APK Perempuan sebesar 95,45 persen. Artinya bahwa dari setiap 100 anak usia SD terdapat 95 sampai 98 anak yang bersekolah ditingkat SD.

Sedangkan APK untuk jenjang Pendidikan SLTP sebesar 83,89 persen dengan rincian APK laki- laki sebesar 82,32 persen dan APK perempuan 85,58 persen. Artinya bahwa dari setiap 100 anak usia SLTP terdapat 83 anak yang bersekolah ditingkat SLTP. Angka ini lebih besar pada anak perempuan yakni 85 anak dibanding dengan anak laki- laki yang hanya sebesar 82 anak saja.



2. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten gunung Mas tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 100,00 persen dengan rincian APM laki- laki sebesar 100,00 persen dan APM perempuan 100,00 persen. Artinya dari setiap 100 anak usia SD terdapat 99 sampai dengan 100 anak yang bersekolah di tingkat SD sesuai dengan tingkat umurnya.

Sedangkan APM untuk jenjang pendidikan SLTP sebesar 100,13 persen dengan rincian APM laki- laki sebesar 100,00 persen dan APM perempuan sebesar 100,26 persen. Artinya dari setiap 100 anak usia SLTP terdapat 100 lebih anak yang bersekolah ditingkat SLTP sesuai dengan tingkat umurnya. Tidak terdapat perbedaan angka partisipasi Murni antara anak perempuan dan laki- laki.

3. Angka Putus Sekolah (APS) Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 untuk jenjang pendidikan SD sebesar 0,11 persen dengan rincian APS laki- laki sebesar 0,11 persen dan APS perempuan sebesar 0,10 persen. Artinya dari setiap 100 murid SD terdapat 0 sampai 1 murid yang putus sekolah.

Sedangkan APS untuk tingkat SLTP sebesar 0,11 persen dengan rincian APS laki- laki sebesar 0,15 persen dan APS perempuan sebesar 0,06 persen. Artinya dari setiap 100 murid SLTP terdapat 0 sampai 1 murid yang putus sekolah.

d. Ekonomi

Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2021 adalah sebesar 67,88 persen dari jumlah penduduk. Proporsi Tenaga Kerja tertinggi terdapat pada kecamatan Manuhing yakni 70,40 persen dan paling rendah di kecamatan



Mihing raya sebesar 65,11 persen dan kecamatan Miri Manasa sebesar 65,11 persen.

Semakin besar jumlah tenaga kerja di suatu daerah maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Namun apabila tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja), maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar pula.

e. Sosial

Menurut Kementerian Sosial RI, saat ini tercatat ada 26 jenis PMKS antara lain anak balita terlantar, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum, anak jalanan, anak yang memerlukan perlindungan khusus, lansia terlantar, penyandang disabilitas, tuna susila, gelandangan, pengemis, pemulung, kelompok minoritas, bekas warga binaan pemasyarakatan, ODHA, korban penyalahgunaan NAPZA, korban trafficking, korban tindak kekerasan, pekerja migran bermasalah sosial, korban bencana alam, korban bencana sosial, fakir miskin, keluarga bermasalah sosial psikologis, keluarga berumah tidak layak huni dan komunitas adat terpencil.

f. Mobilitas Penduduk

Berdasarkan hasil perhitungan, Angka Migrasi Netto Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 adalah sebesar -3,93 yang berarti terjadi Migrasi Netto Negatif. Artinya bahwa jumlah penduduk yang pindah keluar lebih besar daripada jumlah penduduk yang masuk ke Kabupaten Gunung Mas. Migrasi Netto Negatif akan berpengaruh mengurangi jumlah penduduk Kabupaten Gunung Mas, keadaan tersebut mempunyai makna, perpindahan penduduk yang terjadi antar kabupaten/kota di Kabupaten Gunung Mas dipengaruhi banyak faktor salah satunya bahwa



daerah tempat asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan, serta lingkungan dan keadaan alamnya tidak mendukung, mengakibatkan terbatasnya sumber daya yang dibutuhkan dari daerah tersebut. Disisi lain dapat dilihat, daya tampung daerah tujuan dan keadaan lingkungannya sangat menjanjikan dengan tersedianya lapangan kerja, peluang meningkatkan pendapatan, sarana hiburan, pendidikan yang lebih baik, kesehatan dan lain sebagainya. Namun pada umumnya, migrasi bersifat selektif artinya bahwa yang pindah dan menempati tempat baru, memiliki karakteristik kependudukan yang khas, yakni mengenai umur, pendidikan, status sosial, kebudayaan dan sebagainya

g. Kepemilikan Dokumen kependudukan

1. Cakupan kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 99,94 persen. Artinya bahwa terdapat 99 sampai 100 keluarga dari setiap 100 keluarga di Kabupaten Gunung Mas yang memiliki Kartu Keluarga.
2. Cakupan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 76.476 jiwa. Dan Cakupan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk paling tinggi terdapat di Kecamatan Kurun yakni sebesar 20.034 jiwa dan yang paling rendah yaitu Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 2.200 jiwa.
3. Cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 15.450 jiwa. Apabila dilihat dari banyaknya jumlah anak sebesar 44.625 jiwa, untuk kepemilikan Kartu Identitas Anak Kabupaten Gunung Mas masih dibawah target capaian perencanaan Strategis daerah, akan tetapi didalam tahun 2021 ini terdapat peningkatan dalam pembuatan Kartu Identitas Anak dibanding tahun 2020.





Terkait dengan percepatan Kartu identitas Anak sebagai Dokumen administrasi penting kependudukan dengan pelayanan jemput bola, dimana bisa membantu masyarakat dalam kepemilikan kartu identitas Anak.

4. Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Gunung Mas tahun 2021 sebesar 100,00 persen. Artinya bahwa terdapat 99 sampai 100 orang dari setiap 100 penduduk Kabupaten Gunung Mas yang memiliki Akta Kelahiran. Dan cakupan kepemilikan Akte Kelahiran Anak usia 0-18 tahun per kecamatan. Cakupan kepemilikan Akte Kelahiran Anak usia 0-18 tahun paling tinggi terdapat pada Kecamatan Kurun yakni sebesar 94,46 persen dan paling rendah terdapat pada Kecamatan Miri Manasa yakni sebesar 88.00 persen.
5. Cakupan kepemilikan Akte Perkawinan di Kabupaten Gunung Mas sebesar 21,13 persen, dimana bisa terlihat bahwa penduduk dengan status kawin sebesar 61,145 jiwa sehingga tergolong rendah, apabila dikaitkan dengan target nasional 100 persen. Hal ini diakibatkan karena rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya Dokumen administrasi kependudukan seperti halnya kepemilikan Akte Perkawinan.
6. Cakupan kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Gunung Mas sebesar 11,08 persen. Artinya bahwa terdapat 11 sampai 12 orang dari setiap 100 penduduk Kabupaten Gunung Mas dengan status cerai hidup yang memiliki Akta Perceraian.
7. Persentase penerbitan Akta Kematian pada tahun 2021 adalah sebesar 30,74 persen. Artinya terdapat 30 sampai 31 Akta Kematian yang diterbitkan dari setiap 100 peristiwa kematian yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

